

# Kabupaten Mimika Dalam Angka

## *Mimika Regency in Figures*

# 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MIMIKA  
BPS-STATISTICS OF MIMIKA REGENCY**

# Kabupaten Mimika Dalam Angka

*Mimika Regency in Figures*

## 2020



**MIMIKA DALAM ANGKA**  
***Mimika in Figures***  
**2020**

ISBN : 978-602-0963-47-1

No. Publikasi/*Publication Number*: 94120.2002

Katalog /*Catalog*: 1102001.9412

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxix + 258 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Mimika

*BPS-Statistics of Mimika Regency*

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Mimika

*BPS-Statistics of Mimika Regency*

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Mimika

*BPS-Statistics of Mimika Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

©BPS Kabupaten Mimika/BPS-Statistics of *Mimika regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Mimika/BPS-Statistics of *Mimika regency*

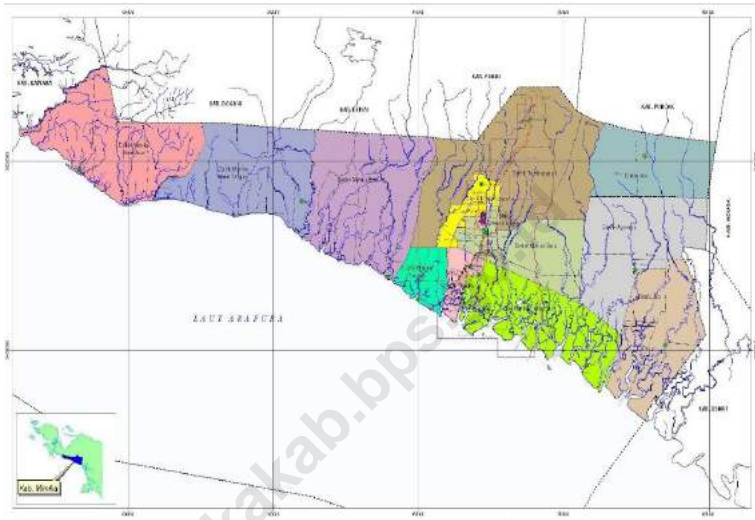
Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Kabupaten Mimika/BPS-Statistics of *Mimika regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.*

**PETA WILAYAH KABUPATEN MIMIKA**  
**MAP OF MIMIKA REGENCY**





**KEPALA BPS KABUPATEN MIMIKA**  
**CHIEF STATISTICIAN OF MIMIKA**



**Ir. Trisno Leonarson Tamanampo**





## KATA PENGANTAR

Mimika Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan BPS Kabupaten Mimika yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kabupaten Mimika.

Data yang disajikan dalam Publikasi Mimika Dalam Angka memiliki lag satu tahun. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Mimika Dalam Angka terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap data Mimika Dalam Angka, seri tabel berdasarkan subjek dan Publikasi Mimika Dalam Angka sudah bisa dibaca dan diunduh melalui website BPS Kabupaten Mimika (<http://mimikakab.bps.go.id>) tanpa berbayar. Pada publikasi Mimika Dalam Angka 2020 ini dilengkapi dengan infografis data strategis sebagai bagian dari pembatas bab.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Timika, Februari 2020  
Kepala BPS  
Kabupaten Mimika

**Ir. Trisno Leonarson Tamanampo**





## PREFACE

*Mimika in Figure is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics of Mimika Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and socio-demographic and economic characteristics of Mimika Regency.*

*Data in Mimika in Figures is presented with a one -year lag. In line with the increasing demand of data users, the contents and the structure of this publication have been continuously improved. This publication and series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (<http://mimikakab.bps.go.id>) for free as our commitmebt to provide an immediate and easier acces to the data. In this edition, it also comes with infographics for some strategic data on chapter breaks.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assitance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome*

*Timika, February 2020  
Chief Statistician of  
Mimika*

**Ir. Trisno Leonarson Tamanampo**

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i> .....	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i> .....	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	57
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i> .....	113
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i> .....	163
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	175
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	183
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> .....	199
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i> .....	209
11. Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	217
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i> .....	231
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	251



## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman  
Page

<b>1.</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>KEADAAN GEOGRAFI</b>	
	<b>GEOGRAPHY CONDITION</b>	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2019 ..... <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019 .....</i>	13
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Mimika Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Mimika Regency by Subdistrict in Mimika Regency, 2019.....</i>	15
<b>1.2</b>	<b>KEADAAN IKLIM</b>	
	<b>CLIMATE CONDITION</b>	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Mimika, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Mimika Station, 2019..</i>	16
<b>2.</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF</b>	
	<b>ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2015–2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Mimika Regency, 2015–2019 .....</i>	27
<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH</b>	
	<b>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</b>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Mimika Regency 2019.....</i>	28
<b>2.3</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b>	
	<b>HUMAN RESOURCES</b>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis	

	Kelamin di Kabupaten Mimika, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Mimika Regency, December 2018 dan December 2019</i> .....	29
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Mimika Regencyity, December 2018 and December 2019</i> .....	31
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Mimika Regencyity, December 2018 and December 2019</i> .....	33
<b>2.4</b>	<b>KEUANGAN PEMERINTAH</b> <b>GOVERNMENT FINANCE</b>	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Mimika Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Mimika Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i> .....	35
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Mimika Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Mimika Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i> .....	37
<b>3.</b>	<b>PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/</b> <b>POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	
<b>3.1</b>	<b>PENDUDUK</b> <b>POPULATION</b>	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi	

	Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Mimika Regency, 2019</i> .....	50
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN</b>	
	<b>EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mimika Regency, 2019</i> .....	53
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mimika, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mimika Regency, 2019</i> .....	54
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mimika Regency, 2019</i> .....	56
<b>4.</b>	<b>SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	
	<b>EDUCATION</b>	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018/2019 dan 2019/2020	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	74
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mimika Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 .....</i>	77
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 .....</i>	78
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mimika Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 .....</i>	81
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 .....</i>	82
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mimika Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	85
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas	

	(SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	86
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	89
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mimika Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	90
4.1.10	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Mimika, 2014– 2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Mimika Regency, 2014– 2019</i> .....	93
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Mimika, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Mimika Regency, 2018 and 2019</i> .....	98
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Mimika, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Mimika Regency, 2018 and 2019</i> .....	99
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN</b> .....	
	<b>HEALTH</b> .....	
4.2.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2014–2019	



	<i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Mimika Regency, 2014–2019.....</i>	100
<b>4.3</b>	<b>AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA</b>	
	<b>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</b>	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Mimika, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Mimika Regency, 2019.....</i>	106
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Mimika Regency, 2019..</i>	107
4.3.3	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam <sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2011–2018 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict in Mimika Regency, 2011–2018.....</i>	108
<b>4.4</b>	<b>KEMISKINAN</b>	
	<b>POVERTY</b>	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Mimika, 2012–2019 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Mimika Regency, 2012–2019.....	
<b>5.</b>	<b>PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/</b>	
	<b>AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</b>	
<b>5.1</b>	<b>HORTIKULTURA</b>	
	<b>HORTICULTURE</b>	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (ha), 2018 and 2019.....</i>	130
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (ton), 2018 dan 2019.....</i>	133
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(ha), 2016–2019	

	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mimika Regency (ha), 2016–2019.....</i>	136
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mimika Regency (ha), 2016–2019.....</i>	137
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(m <sup>2</sup> ), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (m<sup>2</sup>), ..... 2018 and 2019 .....</i>	138
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (kg), 2018 and 2019 .....</i>	140
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(m <sup>2</sup> ), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mimika Regency (m<sup>2</sup>), 2016–2019.....</i>	142
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mimika Regency (kg), 2016–2019 .....</i>	143
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(m <sup>2</sup> ), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019 .....</i>	144
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (stalks), 2018 and 2019 .....</i>	146
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(m <sup>2</sup> ), 2016–2019	

	Halaman Page
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mimika Regency (m<sup>2</sup>), 2016–2019</i> ..... 148
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Mimika Regency (stalks), 2016–2019</i> ..... 149
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (ton), 2018 and 2019</i> ..... 150
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Mimika, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Mimika Regency (ton), 2016–2019</i> ..... 153
<b>5.2</b>	<b>PERKEBUNAN</b>
	<b>ESTATE CROPS</b>
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Mimika Regency (ha), 2018 dan 2019</i> ..... 154
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Mimika Regency (ton), 2018 and 2019</i> ..... 158
<b>6.</b>	<b>INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY</b>
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Mimika Regency, 2019</i> ..... 171
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Mimika Regency,</i>

	Halaman Page
2015–2019 .....	172
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Mimika Regency, 2019</i> .....	173
<b>7. PARIWISATA/TOURISM</b>	
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Mimika Regency, 2016–2019.</i>	181
<b>8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	
<b>8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION</b>	
8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Mimika(km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Mimika Regency (km), 2017–2019</i> .....	194
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mimika (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Mimika Regency (km), 2017–2019</i> .....	195
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Mimika (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Mimika Regency (km), 2017–2019</i> .....	196
<b>8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION</b>	
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut	

	Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Mimika Regency, 2016–2019</i> .....	197
<b>9.</b>	<b>PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES</b>	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mimika Regency, 2016–2019</i> .....	204
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Mimika Regency, 2019</i> .....	205
9.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Mimika Regency, 2019</i> .....	206
<b>10.</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE</b>	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Mimika, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Mimika Regency, 2018 and 2019</i> .....	214
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Mimika, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Mimika Regency, 2018 and 2019</i> .....	215
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Mimika, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Mimika Regency, 2018 and 2019</i> .....	216
<b>11.</b>	<b>PERDAGANGAN/TRADE</b>	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Mimika, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mimika Regency,</i>	

	2016–2019 .....	224
11.2	Banyaknya penerbitan Surat Ijin Perdagangan di Kabupaten Mimika, 2018 dan 2019 <i>Number of License of Trade in Mimika Regency, 2018 and 2019 .....</i>	225
11.3	Banyaknya Persediaan dan Penyaluran Beras di Kabupaten Mimika, 2019 <i>Number of Supplies and Distribution of Rice in Mimika Regency, 2019</i>	226
11.4	Banyaknya Beras yang disalurkan menurut Bulan di Kabupaten Mimika, 2019 <i>The Amount of Rice Distributed by Month in Mimika Regency, 2019.....</i>	227
11.5	Realisasi Penerimaan dan Penyaluran Bahan Bakar Minyak per Bulan di Kabupaten Mimika, 2019 <i>Realization of Revenue and Distribution of Fuel Oil by Month in Mimika Regency, 2019 .....</i>	228
<b>12.</b>	<b>SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS</b>	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mimika (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mimika Regency (billion rupiahs), 2015–2019 .....</i>	240
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mimika (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mimika Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	242
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mimika, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mimika Regency, 2015–2019.....</i>	244
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mimika (persen), 2016–2019	

	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mimika Regency (percent), 2016–2019 .....</i>	246
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Mimika (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Mimika Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	248
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Mimika (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Mimika Regency (billion rupiahs), 2015–2019 ...</i>	249
<b>13.</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019 .....</i>	254
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019 .....</i>	255
13.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2015–2019.....</i>	

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i> .....	11
1.2	Rata-rata Suhu Udara (°C), 2019 .....	12
2.1	Persentase PNS berdasarkan Pendidikan (%), 2019 .....	
	<b><i>The percentage of civil servant based on Education(%), 2019.....</i></b>	
2.2	Jumlah Anggota DPRD berdasarkan Fraksi, 2019 .....	26
3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Mimika, 2019.....	
	<i>Population Pyramids of Mimika Regency, 2019</i> .....	
3.2	Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Mimika .....	
	<i>Population Growth in Mimika Regency</i> .....	49
4.1	Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, 2019.....	
	<i>Number of School Facility by School Level, 2019</i> .....	
4.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan, 2019 .....	
	<i>Number of Health Facility, 2019</i> .....	73
5.1	Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (Ton), 2019 .....	
	<i>Amount of Horticultural Production (Tons), 2019</i> .....	
5.2	Luas Panen Tanaman Hortikultura (Ha), 2019 .....	
	<i>Horticultural Crop Harvest Area (Ha), 2019</i> .....	129
6.1	Banyaknya Produksi Listrik dan Listrik Terjual (KWh), 2019 .....	
	<i>Quantity for Production of Electricity and Electricity Sold (KWh), 2019</i> .....	
6.2	Jumlah Pelanggan, 2019 .....	
	<i>Number of Electricity Customer</i> .....	170
7.1	Persentase Hotel Berbintang, 2019 <i>Percentage of Starred Hotel (%), 2019</i> .....	180
10.1	Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran per Kapita per Bulan di Kabupaten Mimika, 2018 dan 2019	



	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Mimika Regency, 2018 and 2019.....</i>	213
11.1	Persentase Penyaluran Beras (%), 2019	
	<i>Percentage of Distribution of Rice (%), 2019 .....</i>	223

<https://mimikakab.bps.go.id>

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available .....	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero .....	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible .....	: 0
Tanda decimal/Decimal point .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable .....	: NA
Angka estimasi/Estimated figures .....	: e
Angka diperbaiki/Revised figures .....	: r
Angka sementara/Preliminary figures .....	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/barrel .....	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/hectare (ha) .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/kilometres (km) .....	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot .....	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice) .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton) .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce .....	: 28,31 gram/grams
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



## DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>



## Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>SOSIAL/SOCIAL</b>				
Penduduk <sup>1</sup> /Population <sup>1</sup>	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk <sup>1</sup> /Population Growth <sup>1</sup>	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup <sup>1-e</sup> /Life Expectancy Rate <sup>1</sup>	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK <sup>2,3</sup> Labour Force Participation Rate-LFPR <sup>2,3</sup>	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT <sup>2</sup> Unemployment Rate-UR <sup>2</sup>	%	5,5 <sup>4</sup>	5,3 <sup>4</sup>	5,3 <sup>4</sup>
Penduduk Miskin <sup>5</sup> /Poor People <sup>4</sup>	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin <sup>4</sup> Percentage of Poor People <sup>4</sup>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM <sup>5</sup> Human Development Index <sup>5</sup>	–	70,8	71,4	71,4
<b>EKONOMI/ECONOMIC</b>				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku <sup>6</sup> Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price <sup>6</sup>	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 <sup>x</sup>	14 837,4 <sup>xx</sup>	14 837,4 <sup>xx</sup>
Laju Pertumbuhan Ekonomi <sup>8</sup> /Economic Growth <sup>7</sup>	%	5,1 <sup>x</sup>	5,2 <sup>xx</sup>	5,2 <sup>xx</sup>
PDRB Per Kapita Harga Berlaku <sup>6,8</sup> Per Capita of GRDP at Current Price <sup>6,8</sup>	juta rupiah million rupiahs	51,9 <sup>x</sup>	56,0 <sup>xx</sup>	56,0 <sup>xx</sup>

- Catatan/Notes: <sup>1</sup> Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- <sup>2</sup> Kondisi Agustus/Condition at August
- <sup>3</sup> Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- <sup>4</sup> Kondisi Maret/Condition at March
- <sup>5</sup> Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- <sup>6</sup> Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- <sup>7</sup> Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- <sup>8</sup> Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010





01

**GEOGRAFI DAN IKLIM**  
**GEOGRAPHY AND CLIMATE**

Jumlah hari hujan di Kabupaten Mimika Tahun 2019  
Number of Rainy Days in Mimika Regency, 2019

307 Hari  
Days

Rata-rata suhu udara  
Average Temperature

26,25 °C



Luas Wilayah Daratan  
Land Area

21.693,51 km<sup>2</sup>





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
  - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
  - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
  - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
  - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
  - Kepulauan Nusa Tenggara

**TECHNICAL NOTES**

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
  - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
  - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
  - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
  - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*

- (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
  - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
  - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
  - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
  - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
  - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
  - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
  - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen Distrik dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
8. *Podes Coverage Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*
9. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang
9. *Method of Data Collection Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who*

- memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
- have the knowledge towards the target area of enumeration.*
10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
  10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
  11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
  11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
  12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
  12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
  13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
  13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
  14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
  14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
  15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran
  15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality*

Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

*is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*

16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
  17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
  18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
  19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
  20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
  21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks
16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
  17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
  18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
  19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
  20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
  21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant*

Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

*Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Keadaan Geografis**

Kabupaten Mimika yang beribukota di Timika, terletak antara 134°31'-138°31' Bujur Timur dan 4°60'-5°18' Lintang Selatan. Memiliki Luas Wilayah 21.693,51 Km<sup>2</sup> atau 4,75% dari Luas Wilayah Provinsi Papua. Kabupaten ini memiliki 18 Distrik, yaitu Mimika Baru, Kwamki Narama, Wania, Iwaka, Kuala Kencana, Mimika Timur, Mimika Timur Jauh, Mimika Tengah, Mimika Barat, Amar, Mimika Barat Tengah, Mimika Barat Jauh, Jita, Agimuga, Jila, Alama, Hoya dan Tembagapura.

Dari 18 distrik di Kabupaten Mimika, Distrik Mimika Barat Jauh memiliki wilayah terluas yaitu 14,64% dan Distrik Iwaka sebagai distrik terkecil wilayahnya, yaitu hanya 1,45% dari keseluruhan wilayah Kabupaten Mimika.

Wilayah Kabuapten Mimika memiliki topografi dataran tinggi dan dataran rendah. Distrik yang bertopografi dataran tinggi adalah Tembagapura, Agimuga, Hoya, Alama dan Jila. Distrik-distrik selain kelima distrik tersebut merupakan distrik distrik yang memiliki topografi dataran rendah.

Distrik Mimika Baru, Kuala Kencana, Tembagapura, Kwamki Narama, Wania, Iwaka, Hoya, Alama, Agimuga dan Jila adalah distrik yang tidak memiliki pantai. Sedangkan distrik Mimika Barat, Mimika Barat Tengah, Mimika Barat Jauh, Mimika Timur, Mimika

**Geographical Situation**

*Mimika Regency which had its capital in Timika, located between 134°31'-138°31' East Longitude dan 4°60'-5°18' South Latitude. Has an area 21.693,51 km<sup>2</sup> or 4,75% of the total area of Papua Province. This Regency has 18 district. These district namely Mimika Baru, Kwamki Narama, Wania, Iwaka, Kuala Kencana, Mimika Timur, Mimika Timur Jauh, Mimika Tengah, Mimika Barat, Amar, Mimika Barat Tengah, Mimika Barat Jauh, Jita, Agimuga, Jila, Alama, Hoya dan Tembagapura.*

*Of the 18 districts in Mimika, district Mimika Barat Jauh has the most extensive area is 14,64% and the district of Iwaka as the smallest district of the region, which is only 1,45% of total Mimika Regency.*

*Mimika Regency has the Topography of the highlands and lowlands. The topography highland district is Temnagapura, Agimuga, Hoya, Alama and Jila. District other than the five district are the districts that have lowland topography.*

*Mimika Baru, Kuala Kencana, Tembagapura, Kwamki Narama, Wania, Iwaka, Hoya, Alama, Agimuga and Jila is a district that has no beach. While Mimika Barat, Mimika Barat Tengah, Mimika Barat Jauh, Mimika Timur, Mimika Tengah, Mimika Timur Jauh, Amar and Jita some territories bordering the sea, so that these district have a beach.*



Tengah, Mimika Timur Jauh, Amar dan Jita sebagian wilayahnya berbatasan dengan laut, sehingga distrik-distrik ini memiliki pantai.

### **Iklim**

Rata-rata suhu udara minimum di wilayah Mimika selama tahun 2019 sebesar 24,3<sup>o</sup>c dan maksimum 27,4<sup>o</sup>c. Sedangkan rata-rata tekanan udara di wilayah Mimika selama tahun 2019 sebesar 1013,3 Mbs. Kelembaban udara di Kabupaten Mimika rata-rata sebesar 87,25% dengan kelembaban udara tertinggi pada bulan Juni. Selanjutnya curah hujan tertinggi di Kabupaten Mimika tahun 2019 terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 808,5 mm dan terendah pada bulan November sebesar 113,5 mm.

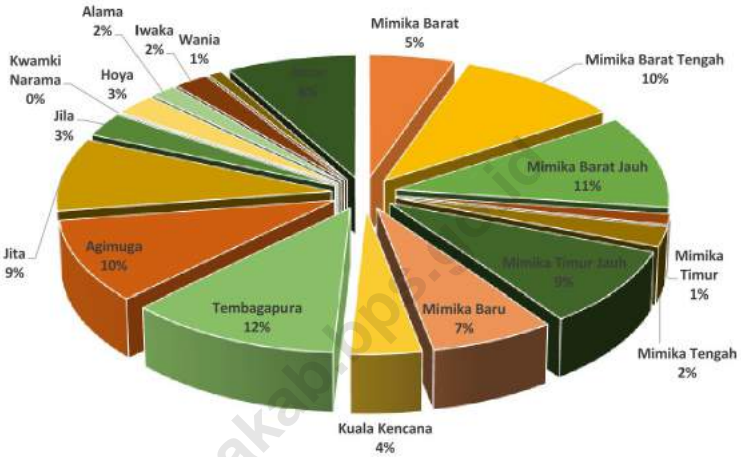
Jumlah hari hujan di Kabupaten Mimika menurut pantauan Stasiun BMG Timika mempunyai jarak (rentang) antara 16 - 30 hari pada tahun 2019. Jumlah hari hujan sebesar 16 hari terjadi pada bulan November, sedangkan jumlah hari hujan 30 hari terjadi pada bulan Mei dan Juli 2019.

### **Climate**

*Average minimum temperature in the region of Mimika during 2019 for a maximum of 24,3<sup>o</sup>c and 27,4<sup>o</sup>c. While the average minimum air pressure in the mimika area during the year 2019 amounting to 1013,3 mbs. Air Humidity in Mimika Regency average of 87,25% with the highest humidity in June. The next highest rainfall Regency Timika in 2019 occurred in June in the amount of 808,5 mm and the lowest in November at 113,5 mm.*

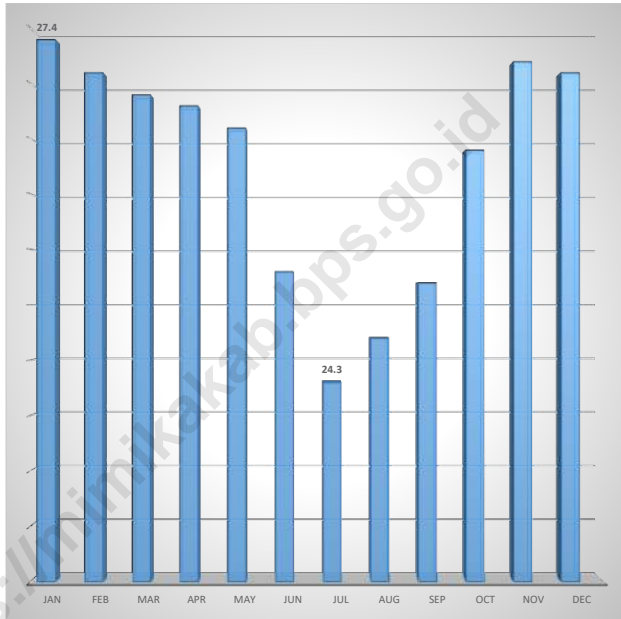
*Number of rainy days Regency Mimika according to the monitoring to the monitoring of BMG Timika station has a distance (range) between 16 - 30 days in 2019. Number of rainy days by 16 days occurred in November, while the number of rainy days 30 days occurred in May and July 2019*

**Gambar 1.1** Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019  
**Figures 1.1** Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011  
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

**Gambar** 1.2 **Rata-rata Suhu Udara (°C), 2019**  
**Figures** **Average of Temperature (°C), 2019**



Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Timika / *Meteorological, Climatological and Geophysical, Meteorological Station of Mimika*

## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

**Tabel** 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2019**  
**Table** 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Agimuga	Kiliarma	2.198,56
Amar	Amar	1.801,50
Alama	Alama	365,92
Hoya	Hoya	563,78
Iwaka	Iwaka	492,73
Jila	Jila	622,83
Jita	Sempan Timur	1.962,33
Kuala Kencana	Kuala Kencana	860,74
Kwamki Narama	Harapan	12,86
Mimika Barat	Kokonao	1.187,85
Mimika Barat Jauh	Potowayburu	2.485,89
Mimika Barat Tengah	Kapiraya	2.292,46
Mimika Baru	Timika	1.509,48
Mimika Tengah	Atuka	526,67
Mimika Timur	Mapuru Jaya	290,48
Mimika Timur Jauh	Ayuka	2.035,36
Tembagapura	Tembagapura	2.586,86
Wania	Kamoro Jaya	197,32
<b>Mimika</b>		<b>21.693,51</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Agimuga	10,00	-
Amar	8,19	-
Alama	1,66	-
Hoya	2,56	-
Iwaka	2,24	-
Jila	2,83	-
Jita	8,92	-
Kuala Kencana	3,91	-
Kwamki Narama	0,06	-
Mimika Barat	5,40	-
Mimika Barat Jauh	11,30	-
Mimika Barat Tengah	10,42	-
Mimika Baru	6,86	-
Mimika Tengah	2,39	-
Mimika Timur	1,32	-
Mimika Timur Jauh	9,25	-
Tembagapura	11,76	-
Wania	0,90	-
<b>Mimika</b>	<b>100,00</b>	

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kampung / *The Village Government of Mimika Regency*

**Tabel**  
**Table** 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Mimika  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019**  
*Altitude and Distance to the Capital of Mimika Regency by  
Subdistrict in Mimika Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Agimuga	500	133.00
Amar	4	146.70
Alama	2800	161.00
Hoya	2800	-
Iwaka	40	25.00
Jila	2800	136.85
Jita	400	161.19
Kuala Kencana	13	30.00
Kwamki Narama	40	10.00
Mimika Barat	4	85.52
Mimika Barat Jauh	2	246.52
Mimika Barat Tengah	2	159.58
Mimika Baru	40	0
Mimika Tengah	5	82.30
Mimika Timur	10	18.00
Mimika Timur Jauh	5	26.00
Tembagapura	1900	64.40
Wania	30	7.00
<b>Mimika</b>		

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kampung / The Village Government of Mimika Regency

## 1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

**Tabel** 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Mimika, 2019**  
*Table* 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Mimika Station, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23.9	27.4	33.0	61	84	96
Februari/February	23.8	27.1	32.6	62	85	97
Maret/March	23.6	26.9	32.0	63	84	97
April/April	24.0	26.8	31.8	68	88	98
Mei/May	23.7	26.6	31.1	69	89	98
Juni/June	23.3	25.3	28.9	77	93	99
Juli/July	22.5	24.3	27.6	78	92	99
Agustus/August	22.6	24.7	27.9	77	92	99
September/September	22.7	25.2	29.3	70	88	97
Oktober/October	23.6	26.4	30.9	66	86	96
November/November	23.9	27.2	32.2	61	82	95
Desember/December	23.6	27.1	32.7	62	84	96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

<b>Bulan Month</b>	<b>Tekanan Udara Athmospheric Pressure (mb)</b>	<b>Kecepatan Angin Wind Velocity (Knot)</b>
(1)	(8)	(9)
Januari / <i>January</i>	1.011,5	5
Februari / <i>February</i>	1.013,6	5
Maret / <i>March</i>	1.012,8	5
April / <i>April</i>	1.012,6	4
Mei / <i>May</i>	1.013,4	4
Juni / <i>June</i>	1.013,6	4
Juli / <i>July</i>	1.015,0	5
Agustus / <i>August</i>	1.015,1	5
September / <i>September</i>	1.015,9	5
Oktober / <i>October</i>	1.013,6	5
November / <i>November</i>	1.012,4	5
Desember / <i>December</i>	1.010,5	5



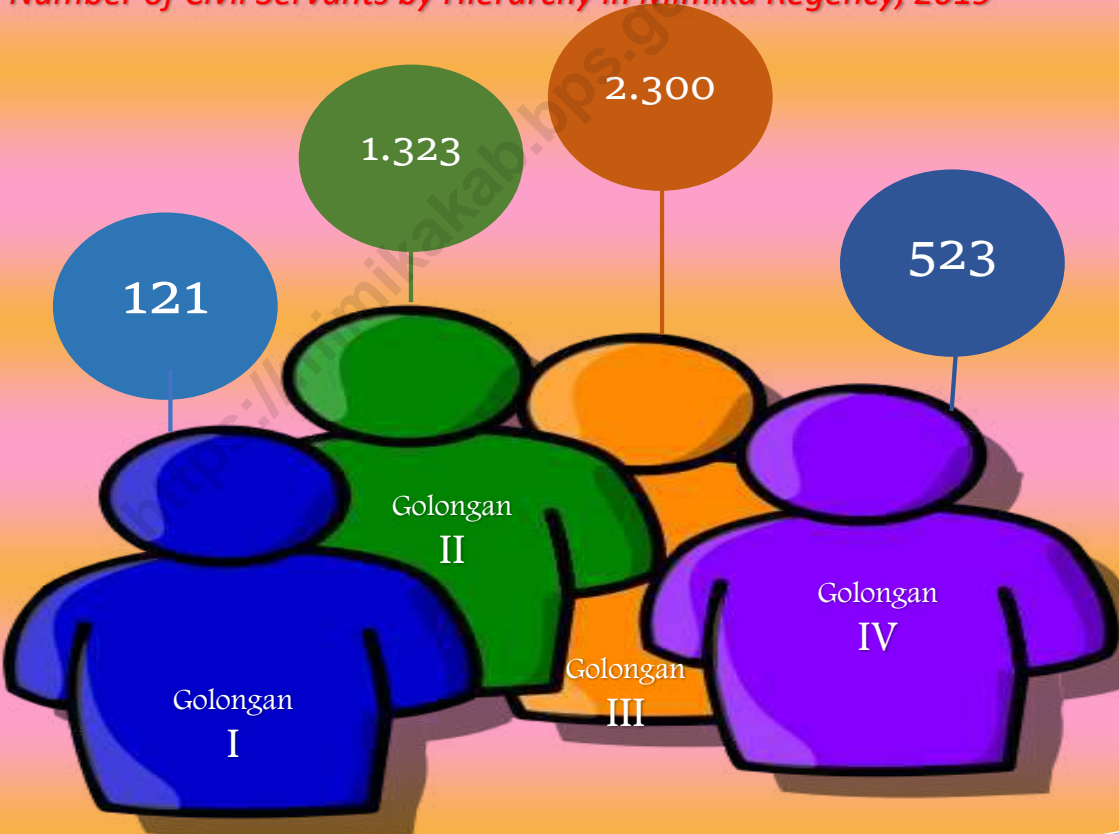
Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

<b>Bulan Month</b>	<b>Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)</b>	<b>Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)</b>	<b>Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)</b>
(1)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	209.1	25	53
Februari/February	184.3	20	59
Maret/March	458.9	26	53
April/April	535.6	28	53
Mei/May	571.6	30	52
Juni/June	808.5	29	23
Juli/July	685.7	30	17
Agustus/August	731.4	29	23
September/September	355.6	28	26
Oktober/October	369.6	25	44
November/November	113.5	16	57
Desember/December	362.8	21	60

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Timika / *Meteorological, Climatological and Geophysical, Meteorological Station of Mimika*

# Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan Di Kabupaten Mimika, 2019

*Number of Civil Servants by Hierarchy in Mimika Regency, 2019*





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri,

**TECHNICAL NOTES**

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development*

Kementerian Luar Negeri,  
 Kementerian Perencanaan  
 Pembangunan Nasional/  
 Bappenas, Kementerian  
 Pertahanan, Kementerian  
 Hukum dan Hak Asasi Manusia,  
 Kementerian Keuangan,  
 Kementerian Energi dan Sumber  
 Daya Mineral, Kementerian  
 Perindustrian, Kementerian  
 Perdagangan, Kementerian  
 Pertanian, Kementerian  
 Perhubungan, Kementerian  
 Kelautan dan Perikanan,  
 Kementerian Ketenagakerjaan,  
 Kementerian Badan Usaha Milik  
 Negara, Kementerian Koperasi  
 dan UKM, Kementerian Pekerjaan  
 Umum dan Perumahan Rakyat,  
 Kementerian Lingkungan Hidup  
 dan Kehutanan, Kementerian  
 Agraria dan Tata Ruang/  
 Badan Pertanahan Nasional,  
 Kementerian Kesehatan,  
 Kementerian Kebudayaan dan  
 Pendidikan Dasar Menengah,  
 Kementerian Sosial, Kementerian  
 Agama, Kementerian Pariwisata,  
 Kementerian Komunikasi dan  
 Informatika, Kementerian  
 Pendayagunaan Aparatur  
 Negara dan Reformasi Birokrasi,  
 Kementerian Pemuda dan  
 Olahraga, Kementerian Desa,  
 Pembangunan Daerah Tertinggal  
 dan Transmigrasi, Kementerian  
 Riset Teknologi dan Pendidikan  
 Tinggi, dan Kementerian  
 Pemberdayaan Perempuan dan  
 Perlindungan Anak.

*Planning/Chairperson of National  
 Development Planning Agency;  
 Ministry of Defense; Ministry of  
 Justice and Human Rights; Ministry  
 of Finance; Ministry of Energy  
 and Mineral Resources; Ministry  
 of Industry; Ministry of Trade;  
 Ministry of Agriculture; Ministry  
 of Transportation; Ministry of  
 Maritime Affairs and Fisheries;  
 Ministry of Manpower; Ministry of  
 State Owned Enterprises; Ministry  
 of Cooperatives and Small and  
 Medium Enterprises; Ministry of  
 Public Works and Public Housing;  
 Ministry of Environment and  
 Forestry; Ministry of Agrarian Affairs  
 and Spatial Planning/National  
 Land Agency; Ministry of Health;  
 Ministry of Culture and Elementary  
 & Secondary Education; Ministry of  
 Social Services; Ministry of Religious  
 Affairs; Ministry of Tourism;  
 Ministry of Communication  
 and Informatics; Ministry of  
 Empowerment of State Apparatus  
 and Bureaucracy Reform; Ministry  
 of Youth and Sports Affairs;  
 Ministry of Village Development,  
 Disadvantaged Regions and  
 Transmigration; Ministry of  
 Research, Technology, and Higher  
 Education; and Ministry of Women  
 Empowerment and Child Protection*

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

**ULASAN**

Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika memiliki 18 distrik yang terdiri dari 19 kelurahan dan 133 kampung atau desa.

Anggota DPRD Kabupaten Mimika dari hasil pemilihan umum legislatif tahun 2018, menempatkan Partai Gerindra dan Partai Bulan Bintang urutan teratas sebanyak 17,65%. Berdasarkan komposisi jenis kelamin, masih menunjukkan dominasi laki-laki (sekitar 97%).

Pada tahun 2019 mayoritas PNS di kabupaten Mimika adalah lulusan Sarjana yaitu sebesar 36%, disusul lulusan SMA sebanyak 28%.

**DESCRIPTION**

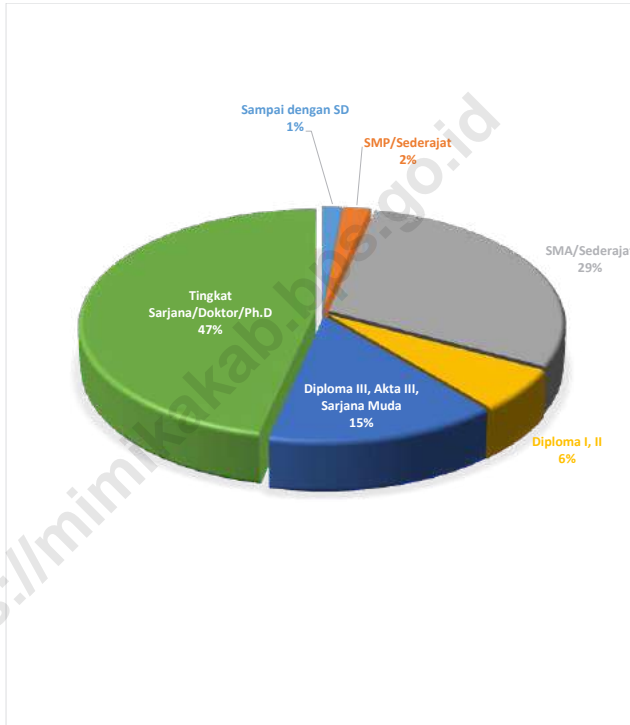
*Mimika Regency Government has 18 districts comprising of 19 administrative and 133 villages.*

*Mimika regency member of the legislative elections of 2018 put the top of Gerindra and Bulan Bintang Party as much as 17,65%. Based on the gender composition is still showing the dominance of men (approximately 97%).*

*In 2019 the majority of civil servants in the district Mimika are scholar graduates that is equal to 36% , followed by 28% of graduates high school.*

**Gambar** 2.1  
**Figures**

**Persentase PNS berdasarkan Pendidikan (%), 2019**  
*The percentage of civil servant based on Education(%), 2019*

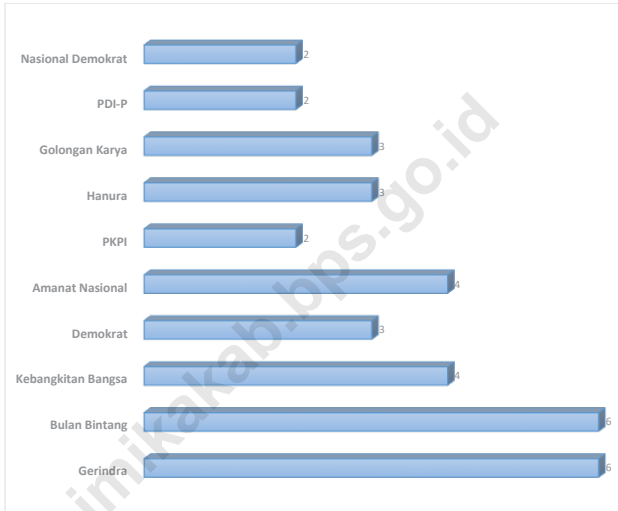


Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Mimika / Human Resources and Development of Mimika Regency



**Gambar** 2.2  
**Figures**

**Jumlah Anggota DPRD berdasarkan Fraksi, 2019**  
**Number of member of DPRD based on Faction, 2019**



Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Mimika / The District Secretariat of Mimika Regency

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel** 2.1.1 Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2015–2019  
**Table** 2.1.1 Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Mimika Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agimuga	-	-	8	8	8
Amar	-	-	6	6	6
Alama	-	-	11	11	11
Hoya	-	-	6	6	6
Iwaka	-	-	7	7	7
Jila	-	-	12	12	12
Jita	-	-	10	10	10
Kuala Kencana	-	-	10	10	10
Kwamki Narama	-	-	10	10	10
Mimika Barat	-	-	7	7	7
Mimika Barat Jauh	-	-	5	5	5
Mimika Barat Tengah	-	-	9	9	9
Mimika Baru	-	-	14	14	14
Mimika Tengah	-	-	5	5	5
Mimika Timur	-	-	6	6	6
Mimika Timur Jauh	-	-	5	5	5
Tembagapura	-	-	14	14	14
Wania	-	-	7	7	7
<b>Mimika</b>	-	-	<b>152</b>	<b>152</b>	<b>152</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup>Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit  
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017  
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel 2.2.1** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2019  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Mimika Regency 2019*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Gerindra	6	-	6
Partai Bulan Bintang	6	-	6
Partai Kebangkitan Bangsa	4	-	4
Partai Demokrat	2	1 (Almh)	3
Partai Amanat Nasional	4	-	4
PKPI	2	-	2
Partai Hanura	3	-	3
Partai Golongan Karya	3	-	3
PDI-P	2	-	2
Partai Nasional Demokrat	2	-	2
<b>Mimika</b>	<b>34</b>	<b>1</b>	<b>35</b>

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Mimika

## 2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel 2.3.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, Desember 2018 dan Desember 2019  
*Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Mimika Regency, December 2018 dan December 2019*

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>			
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staf General Functional</i>			
<b>Struktural/Structural</b>			
Eselon V/5th Echelon			
Eselon IV/4th Echelon			
Eselon III/3rd Echelon			
Eselon II/2nd Echelon			
Eselon I/1st Echelon			
<b>Jumlah/Total</b>			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>			
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staf General Functional</i>			
<b>Struktural/Structural</b>			
Eselon V/5th Echelon			
Eselon IV/4th Echelon			
Eselon III/3rd Echelon			
Eselon II/2nd Echelon			
Eselon I/1st Echelon			
<b>Jumlah/Total</b>			

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Mimika / *Human Resources and Development of Mimika Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, Desember 2018 dan Desember 2019**  
**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Mimika Regency, December 2018 and December 2019**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	55	20	70
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	70	17	87
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	655	599	1 254
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	76	184	260
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	122	460	582
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	161	1 068	1 229
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 139</b>	<b>2 348</b>	<b>3 487</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	55	8	63
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	70	17	87
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	655	597	1 252
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	75	184	259
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	133	487	620
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	844	1 143	1 987
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 832</b>	<b>2 436</b>	<b>4 268</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Mimika / *Human Resources and Development of Mimika Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika,  
Desember 2018 dan Desember 2019**  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Mimika  
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	31	1	32
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	10	1	11
3. I/C (Juru)	51	14	65
4. I/D (Juru Tingkat I)	13	-	13
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>105</b>	<b>16</b>	<b>121</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	210	205	415
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	128	107	235
7. II/C (Pengatur)	145	252	397
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	97	179	276
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>580</b>	<b>743</b>	<b>1 323</b>
9. III/A (Penata Muda)	254	429	683
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	202	355	557
11. III/C (Penata)	216	333	549
12. III/D (Penata Tingkat I)	205	306	511
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>877</b>	<b>1 423</b>	<b>2 300</b>
13. IV/A (Pembina)	180	185	365
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	71	63	134
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	18	5	23
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>270</b>	<b>253</b>	<b>523</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 832</b>	<b>2 435</b>	<b>4 267</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	31	1	32
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	10	1	11
3. I/C (Juru)	51	14	65
4. I/D (Juru Tingkat I)	13	-	13
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>105</b>	<b>16</b>	<b>121</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	210	205	415
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	128	107	235
7. II/C (Pengatur)	145	252	397
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	97	179	276
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>580</b>	<b>743</b>	<b>1 323</b>
9. III/A (Penata Muda)	254	429	683
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	202	356	558
11. III/C (Penata)	216	333	549
12. III/D (Penata Tingkat I)	205	306	511
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>877</b>	<b>1 424</b>	<b>2 300</b>
13. IV/A (Pembina)	180	185	365
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	71	63	134
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	18	5	23
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>270</b>	<b>253</b>	<b>523</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 832</b>	<b>2 436</b>	<b>4 268</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Mimika / *Human Resources and Development of Mimika Regency*

## 2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

**Tabel 2.4.1** Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Mimika Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019  
**Table 2.4.1** Actual Mimika Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	271.818.307.831,08	365.930.055.036,52
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	135.424.976.982,24	269.178.257.386,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	13.465.609.496,00	15.184.978.724,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	9.095.872.748,00	0,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	113.831.848.604,84	81.566.818.926,52
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>	2.051.495.710.817,00	1.269.519.985.011,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	227.042.572.604,00	472.921.827.819,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	958.579.956.213,00	-
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	621.198.353.000,00	623.222.835.000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	244.674.829.000,00	173.375.322.192,00
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>	245.845.381.156,00	243.373.010.640,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	0	0
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	22.672.815.154,00	27.594.853.238,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	199.000.259.502,00	208.279.457.402,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	24.172.306.500,00	7.498.700.000,00
3.6 Lainnya/Others	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2.169.923.975.643,13</b>	<b>1.878.823.050.687,52</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

<b>Jenis Pendapatan/Kind of Revenues</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(4)	(5)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>		
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>		
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>		
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>		
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>		
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>		
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>		
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>		
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>		
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>		
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>		
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>		
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>		
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>		
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>		
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>		
<b>Jumlah/Total</b>		

Catatan/Note: Data 2018 dan 2019 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Mimika

**Tabel**  
**Table 2.4.2****Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Mimika Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**  
**Actual Mimika Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

<b>Jenis Pendapatan</b> <b>Kind of Revenues</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures</b>	774.214.729.359,00	797.153.820.079,00
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	560.018.446.189,00	541.617.643.268,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0	0
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	7.600.000.000,00	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	22.433.500.000,00	75.436.957.363,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	64.583.524.000,00	3.997.500.000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	4.085.000.000,00	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	110.736.759.170,00	167.104.091.448,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	4.757.500.000,00	2.997.628.000,00
<b>2. Belanja Langsung/Direct Expenditures</b>	1.748.804.937.644,0	1.457.832.996.520,36
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	151.342.458.090,00	226.224.307.546,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	834.004.842.549,00	730.899.420.201,36
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	763.457.367.005,00	500.709.268.773,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2.523.019.667.003,00</b>	<b>2.248.986.816.599,36</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i></b>		
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>		
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>		
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>		
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>		
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>		
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>		
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>		
<b>2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i></b>		
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>		
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>		
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>		

Catatan/*Note*: Data Tahun 2018 dan 2019 tidak tersedia

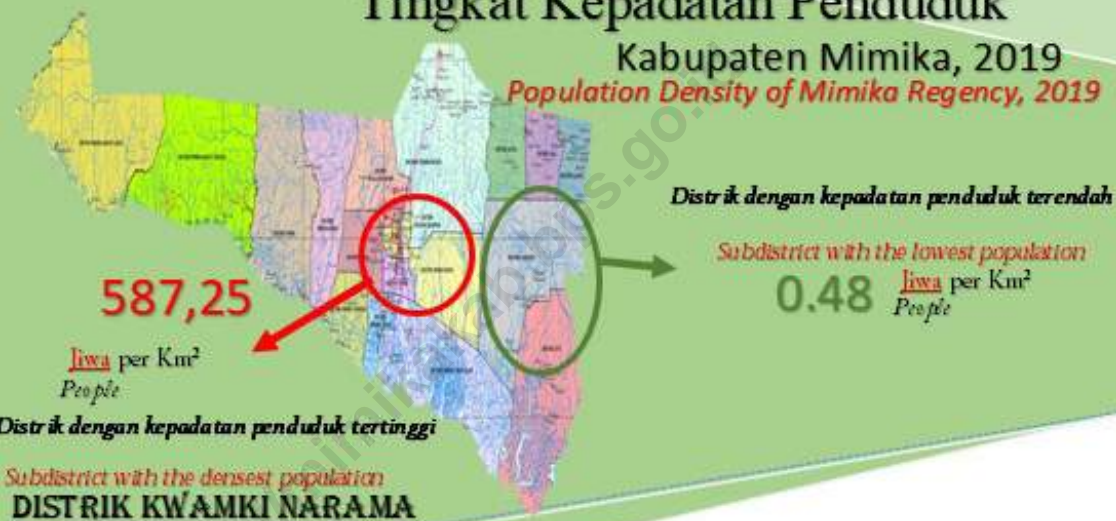
Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Mimika

## PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

### Tingkat Kepadatan Penduduk

Kabupaten Mimika, 2019

*Population Density of Mimika Regency, 2019*



### Persentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Kabupaten Mimika, 2019

*Percentage of Population in Mimika Regency, 2019*



55.40%



44.60%



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more*



dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

*were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic*

- dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
  8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
  9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
  10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
  11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat *boundaries or by government administrative boundaries.*
  7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
  8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
  9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
  10. *Average household size is the average number of household members per household.*
  11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
  12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
  13. *Working age population is*

- pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
  13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
  14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
  15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
  16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
  17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
  18. Status pekerjaan adalah
    14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
    15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
    16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
    17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
    18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
    19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
    20. *Employer assisted by temporary*

- kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
  20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
  21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
  22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang *workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
  21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
  22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the pastmonth,particularlyforbuilding construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
  23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
  24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y*

sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

**ULASAN****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Mimika berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 219.689 jiwa yang terdiri atas 121.697 jiwa penduduk laki-laki dan 97.992 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2015, penduduk mimika mengalami pertumbuhan sebesar 6,85. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 79,42.

Dengan Luas Wilayah 21.695 Km<sup>2</sup>, kepadatan penduduk di kabupaten Mimika hanya 9-10 jiwa per km<sup>2</sup>. Kepadatan tertinggi terjadi di Distrik Kwamki Narama, yakni 573-574 jiwa per km<sup>2</sup>. Sedangkan kepadatan terendah terjadi di Distrik Agimuga, yakni hanya 1 jiwa per km<sup>2</sup>

Penduduk Kabupaten Mimika berdasarkan kelompok umur, ternyata didominasi oleh kelompok usia dewasa.

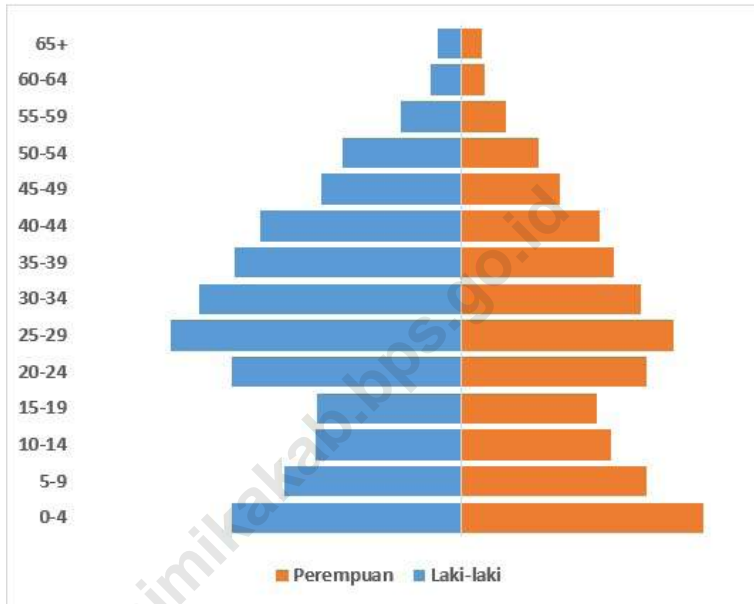
**DESCRIPTION****Population**

*Mimika population based population projections for 2019 were 219.689 people consisting of 121.697 inhabitants of the male and 97.992 female population people. This compares with a total Population in 2015, the Population growth of Mimika are 6,85 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 79,42*

*With the total area of Mlmika Regency was 21.695 km<sup>2</sup>, population density in 2019 was 9-10 persons per km<sup>2</sup>. The highest density occurred in Kwamki Narama Subdistrict (573-574 persons per km<sup>2</sup>). While, the lowest density occurred in Agimuga Subdistrict only 1 persons per km<sup>2</sup>.*

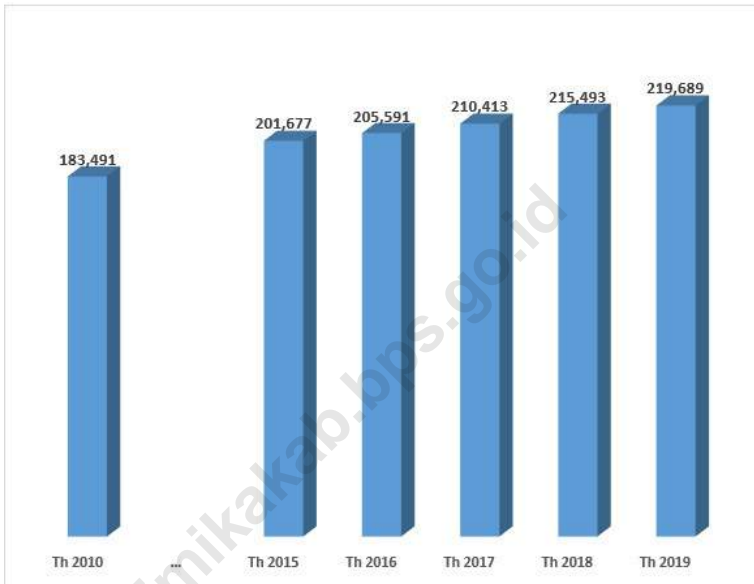
*Based on age group, Mimika Regency Population was dominated by adult age.*

**Gambar 3.1** Piramida Penduduk Kabupaten Mimika, 2019  
**Figures 3.1** Population Pyramids of Mimika Regency, 2019



Sumber/Source : Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

**Gambar 3.2** Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Mimika  
**Figures** *Population Growth in Mimika Regency*



Sumber/Source : Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)



### 3.1 PENDUDUK POPULATION

**Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019**  
*Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Mimika Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Agimuga	1 050	5.21
Amar	2 103	3.95
Alama	1 924	4.00
Hoya	1 361	4.69
Iwaka	7 590	2.50
Jila	1 345	4.67
Jita	1 697	4.37
Kuala Kencana	18 017	1.93
Kwamki Narama	7 552	2.48
Mimika Barat	2 778	3.66
Mimika Barat Jauh	2 203	3.96
Mimika Barat Tengah	2 438	3.70
Mimika Baru	109 553	1.44
Mimika Tengah	3 640	3.26
Mimika Timur	7 847	2.56
Mimika Timur Jauh	3 737	3.49
Tembagapura	20 007	1.86
Wania	24 847	1.92
<b>Mimika</b>	<b>219 689</b>	<b>1.00</b>
Hasil Registrasi/Registration Result	-	-
Hasil Proyeksi <sup>1</sup> /Projection Result	<b>219 689</b>	<b>1.00</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Agimuga	0.45	0.48
Amar	0.91	1.17
Alama	0.86	5.26
Hoya	0.61	2.41
Iwaka	3.46	15.40
Jila	0.61	2.16
Jita	0.75	0.86
Kuala Kencana	8.26	20.93
Kwamki Narama	3.44	587.25
Mimika Barat	1.26	2.34
Mimika Barat Jauh	0.99	0.89
Mimika Barat Tengah	1.12	1.06
Mimika Baru	49.80	72.58
Mimika Tengah	1.67	6.91
Mimika Timur	3.57	27.01
Mimika Timur Jauh	1.65	1.84
Tembagapura	9.27	7.73
Wania	11.34	125.92
<b>Mimika</b>	<b>100.00</b>	<b>10.13</b>
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	-	-
Hasil Proyeksi <sup>1</sup> / <i>Projection Result</i>	<b>100.00</b>	<b>10.13</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Agimuga	103.09
Amar	102.02
Alama	113.07
Hoya	91.15
Iwaka	114.29
Jila	95.21
Jita	123.00
Kuala Kencana	118.63
Kwamki Narama	106.68
Mimika Barat	109.82
Mimika Barat Jauh	107.05
Mimika Barat Tengah	96.93
Mimika Baru	117.18
Mimika Tengah	102.56
Mimika Timur	120.30
Mimika Timur Jauh	102.55
Tembagapura	309.73
Wania	111.00
<b>Mimika</b>	<b>124.19</b>
Hasil Registrasi/Registration Result	-
Hasil Proyeksi <sup>1</sup> /Projection Result	<b>124.19</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mimika/Population and Civil Registration Agency of Mimika Regency

### 3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2019  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mimika Regency, 2019*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b> <i>Economically Active</i>	79.343	23.599	102.942
Bekerja/ <i>Working</i>	75.594	19.620	95.214
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	3.749	3.979	7.728
<b>Bukan Angkatan Kerja</b> <i>Economically Inactive</i>	13.133	42.463	55.596
Sekolah/ <i>Attending School</i>	7.291	5.599	12.890
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	2.212	35.323	37.535
Lainnya/ <i>Others</i>	3.630	1.541	5.171
<b>Jumlah/Total</b>	92.476	66.062	158.538

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.2

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mimika, 2019**  
*Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mimika Regency, 2019*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	Angkatan Kerja/Economically Active			.Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <sup>2</sup> <i>Unemployment<sup>2</sup></i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	23.165	6.333	26.752	
1	18.151	822	18.973	
2	41.803	2.460	44.263	
3	12.095	859	12.954	
<b>Jumlah/Total</b>	95.214	7.728	102.942	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan<sup>1</sup></b> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	<b>Bukan Angkatan Kerja</b> <i>Not Economically Active</i>	<b>Jumlah Total</b>	<b>Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja</b> <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	17.734		
1	13.871		
2	21.404		
3	2.587		
<b>Jumlah/Total</b>	55.596		

Catatan/Note: <sup>1</sup> 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*  
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*  
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*  
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*  
<sup>2</sup> 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*  
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*  
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*  
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.3

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mimika, 2019**  
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mimika Regency, 2019*

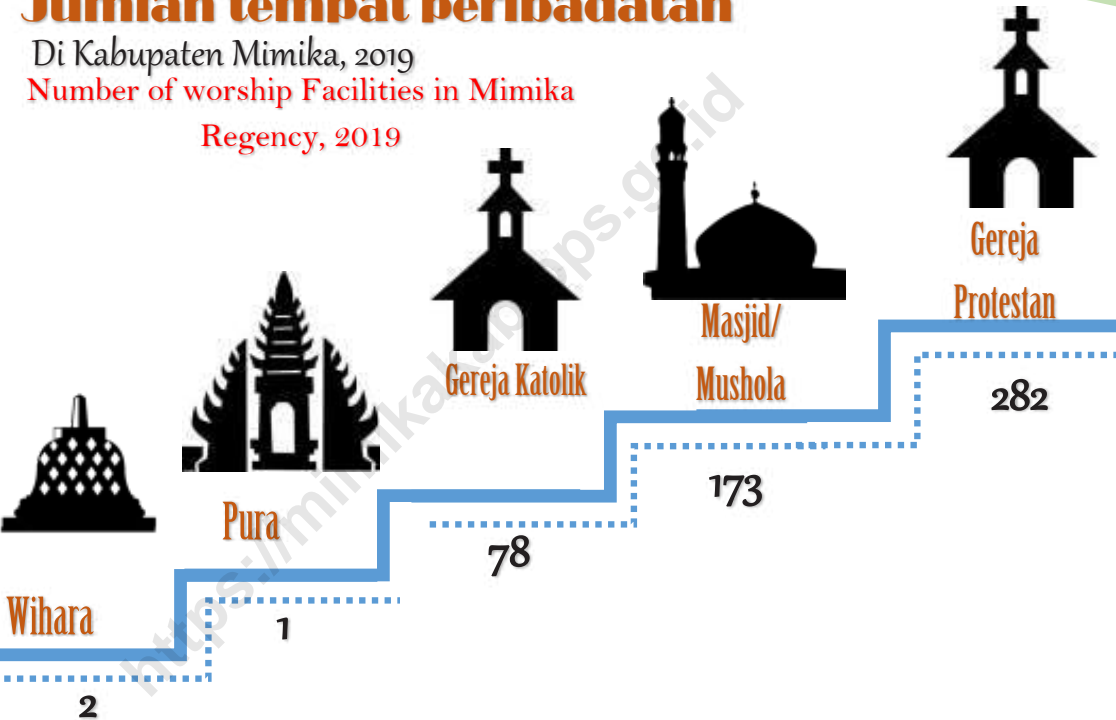
<b>Status Pekerjaan Utama</b> <i>Main Employment Status</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	27.765	8.393	36.158
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	4.435	723	5.158
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	779	0	779
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	36.822	7.847	44.669
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	1.105	319	1.424
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4.688	2.338	7.026
<b>Jumlah/Total</b>	<b>75.594</b>	<b>19.620</b>	<b>95.214</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT**  
**SOCIAL AND WELFARE**

## Jumlah tempat peribadatan

Di Kabupaten Mimika, 2019  
Number of worship Facilities in Mimika  
Regency, 2019



## INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT

Penyakit Dengan kasus yang paling  
banyak terjadi di Kabupaten Mimika, 2018

*Most Diseases Suffered in Mimika Regency, 2018*

**58.197** Kasus  
Cases





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, *sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
  - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
  - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
  - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve*

- spesialis, dan dokter yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
  9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
  10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
  11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
  12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai *the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
  9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
  10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
  11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
  12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
  13. *Pharmacy is a specific place that*

penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena

*is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number*

- penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
  17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
  18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
  19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
  19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
  20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
  21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the*

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. Sumur terlindung adalah air yang *thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and*

berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk  

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$
 Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

*all crimes caught by police.*

27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{(Number of criminal cases year } t)}{\text{(Total population year } t)} \times 100.000$$

*Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{(Number of criminal cases year } t)} \times \text{(second)}$$

*Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{(Number of cleared @ criminal cases)}}{\text{(Number of reported @ criminal cases)}} \times 100\%$$

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attese that warrants complaint, the*



29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun  $t = (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Jumlah tindak pidana tahun } t) \times (\text{detik})$   
 Selang waktu terjadi tindak pidana tahun  $t$  mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
30. Persentase penyelesaian tindak pidana  
 $= (\text{Jumlah tindak pidana @ yang diselesaikan}) / (\text{Jumlah peristiwa tindak pidana @ yang dilaporkan}) \times 100\%$   
 Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
  2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
  3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
  4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
  5. tersangka meninggal dunia;
  6. kasus kadaluwarsa.
31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang *complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
  4. *The case was not the responsibility of police office;*
  5. *The suspect died;*
  6. *The case was out of date.*
31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

- mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
  33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
  34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
  35. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
  36. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
  36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
  37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
  38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
  39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
  40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

37. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
38. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
39. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
40. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
  - Indeks Kedalaman Kemiskinan

41. *Poverty Measures*
- Head Count Index (HCI-P0)* simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
  - Poverty Gap Index-P1* measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
  - Poverty Severity Index-P2* describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q [(z - y_i)/z]^a$$

where :  
 $a=0, 1, 2$   
 $z$ =the poverty line  
 $y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$   
 $q$ =the number of poor

(PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q [(z - y_i) / z]^a$$

dimana :

- a=0, 1, 2
- z=Garis kemiskinan
- y\_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q),  $y_i < z$
- q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
- n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

*n=the total population if a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2.*

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

41. Indeks Pembangunan Manusia

(IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

<https://mimikakab.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun 2019, Jumlah unit sekolah per jenjang pendidikan antara lain: 86 unit SD, 40 unit SMP dan 15 unit SMA. Jumlah Murid SD sebanyak 35.314 murid, jumlah murid SMP sebanyak 11.693 murid. Sedangkan jumlah guru di tingkat SD dan SMP, masing-masing sebanyak 1.493 orang, dan 714 orang.

Rasio murid terhadap banyaknya guru di tingkat SD sebesar 22 dan tingkat SMP sebesar 197.48. Angka ini berarti setiap satu guru SD mengajar 14-15 murid SD dan setiap satu guru SMP mengajar 12-13 murid SMP.

**Kesehatan**

Satu-satunya fasilitas kesehatan berupa rumah sakit daerah di Mimika yakni RSUD Mimika. Sedangkan banyaknya puskesmas dan puskesmas pembantu pada tahun 2019 sebanyak 24 puskesmas dan 33 puskesmas pembantu.

**Education**

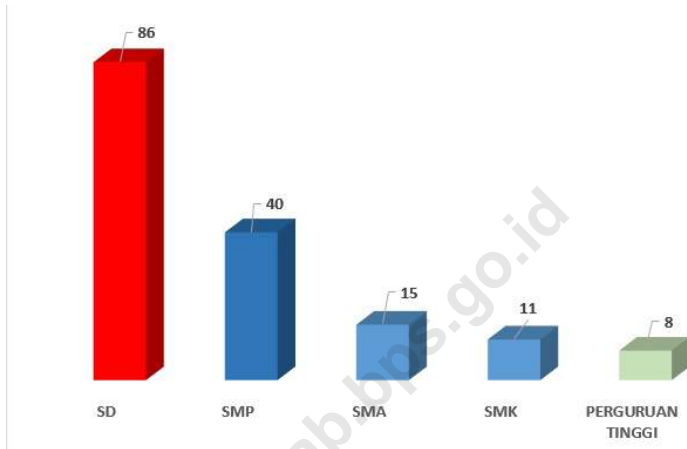
*School facilities in 2019: 86 units of junior high school, and 40 units of senior high school and 15 units of vocational senior high school. There are 35.314 students from elementary school, 11.693 students from junior high school. Number of teachers in elementary and middle school respectively of 1.493 and 714.*

*The ratio of students to the number of teachers at the primary level at 14,2 and 12,25 at the junior level. This figure means that each of the elementary teachers teach 14-15 students of elementary and junior high school teachers to teach every one junior high school students 12-13.*

**Health**

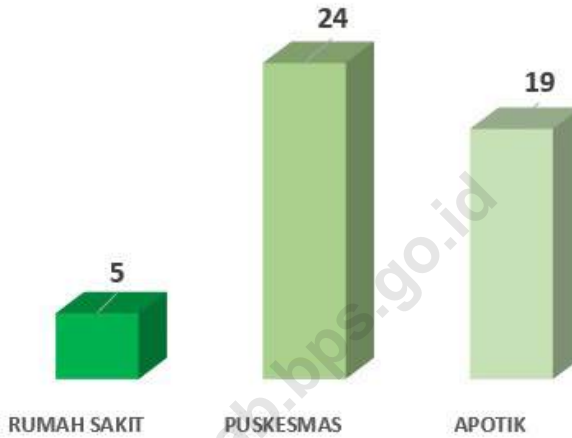
*The only medical facility of a regional hospital in the Mimika Regency is RSUD Mimika. While the number of clinics and health centers by 2019 as many as 67 health centers.*

**Gambar 4.1** Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, 2019  
**Figures 4.1** Number of School Facility by School Level, 2019



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

**Gambar 4.2** Jumlah Fasilitas Kesehatan, 2019  
**Figures** *Number of Health Facility, 2019*



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection



#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel**  
**Table** 4.1.1

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018/2019 dan 2019/2020**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	1	1	0	0	1	1
Amar	2	2	0	0	2	2
Alama	0	0	0	0	0	0
Hoya	0	0	0	0	0	0
Iwaka	2	2	2	2	4	4
Jila	0	0	0	0	0	0
Jita	1	1	0	0	1	1
Kuala Kencana	4	4	13	13	17	17
Kwamki Narama	2	2	2	2	4	4
Mimika Barat	0	0	1	1	1	1
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	1	1	0	0	1	1
Mimika Baru	2	2	41	41	43	43
Mimika Tengah	0	0	1	1	1	1
Mimika Timur	2	2	8	8	10	10
Mimika Timur Jauh	1	1	0	0	1	1
Tembagapura	0	0	2	2	2	2
Wania	1	1	13	13	14	14
<b>Mimika</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>83</b>	<b>83</b>	<b>102</b>	<b>102</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	1	-	0	-	1	-
Amar	5	-	0	-	5	-
Alama	0	-	0	-	0	-
Hoya	0	-	0	-	0	-
Iwaka	8	-	11	-	19	-
Jila	0	-	0	-	0	-
Jita	1	-	0	-	1	-
Kuala Kencana	8	-	40	-	48	-
Kwamki Narama	3	-	5	-	8	-
Mimika Barat	0	-	3	-	3	-
Mimika Barat Jauh	0	-	0	-	0	-
Mimika Barat Tengah	2	-	0	-	2	-
Mimika Baru	10	-	203	-	213	-
Mimika Tengah	0	-	2	-	2	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	1	-	0	-	1	-
Tembagapura	0	-	26	-	26	-
Wania	4	-	66	-	70	-
<b>Mimika</b>	<b>43</b>	<b>-</b>	<b>356</b>	<b>-</b>	<b>399</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	-	-	0	-	-	-
Amar	157	-	0	-	157	-
Alama	0	-	0	-	0	-
Hoya	0	-	0	-	0	-
Iwaka	70	-	71	-	141	-
Jila	0	-	0	-	0	-
Jita	-	-	0	-	-	-
Kuala Kencana	80	-	876	-	956	-
Kwamki Narama	40	-	33	-	73	-
Mimika Barat	0	-	51	-	51	-
Mimika Barat Jauh	0	-	0	-	0	-
Mimika Barat Tengah	85	-	0	-	85	-
Mimika Baru	80	-	1 485	-	1 565	-
Mimika Tengah	0	-	85	-	85	-
Mimika Timur	40	-	326	-	366	-
Mimika Timur Jauh	30	-	0	-	30	-
Tembagapura	0	-	102	-	102	-
Wania	35	-	754	-	789	-
<b>Mimika</b>	<b>617</b>	<b>-</b>	<b>3 783</b>	<b>-</b>	<b>4 400</b>	<b>-</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel** 4.1.2  
**Table**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)  
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Mimika, 2018/2019 dan 2019/2020**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal  
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in  
Mimika Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>16</b>	<b>-</b>	<b>109</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	1	1	3	3	4	4
Amar	-	-	2	2	2	2
Alama	1	1	-	-	1	1
Hoya	1	1	-	-	1	1
Iwaka	4	5	1	1	5	6
Jila	2	2	-	-	2	2
Jita	3	3	-	-	3	3
Kuala Kencana	6	6	5	6	11	12
Kwamki Narama	2	2	1	1	3	3
Mimika Barat	2	2	1	1	3	3
Mimika Barat Jauh	1	1	5	5	6	6
Mimika Barat Tengah	3	3	5	5	8	8
Mimika Baru	14	14	27	27	41	41
Mimika Tengah	2	2	6	4	8	6
Mimika Timur	4	4	5	5	9	9
Mimika Timur Jauh	2	2	2	2	4	4
Tembagapura	5	5	1	2	6	7
Wania	7	7	10	10	17	17
<b>Mimika</b>	<b>60</b>	<b>61</b>	<b>74</b>	<b>74</b>	<b>134</b>	<b>135</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	5	6	13	16	18	22
Amar	0	-	13	15	13	15
Alama	3	4	0	-	3	4
Hoya	9	9	0	-	9	9
Iwaka	39	51	6	8	45	59
Jila	13	19	0	-	13	19
Jita	24	28	0	-	24	28
Kuala Kencana	85	92	72	77	157	169
Kwamki Narama	12	13	6	7	18	20
Mimika Barat	9	10	10	11	19	21
Mimika Barat Jauh	5	6	26	31	31	37
Mimika Barat Tengah	17	21	23	29	40	50
Mimika Baru	341	349	326	353	667	32
Mimika Tengah	5	6	21	26	26	68
Mimika Timur	29	33	31	35	60	34
Mimika Timur Jauh	17	19	13	15	30	702
Tembagapura	42	48	17	17	59	65
Wania	134	139	127	136	261	275
<b>Mimika</b>	<b>789</b>	<b>853</b>	<b>704</b>	<b>776</b>	<b>1 493</b>	<b>1 683</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	169	204	397	397	566	601
Amar	0	-	410	411	410	411
Alama	103	221	0	-	103	221
Hoya	149	177	0	-	149	177
Iwaka	768	1 117	148	152	916	1 269
Jila	602	675	0	-	602	675
Jita	405	506	0	-	405	506
Kuala Kencana	1 929	1 827	1 441	1 390	3 370	3 217
Kwamki	494	447	323	215	817	662
Narama						
Mimika Barat	192	136	350	355	542	491
Mimika Barat Jauh	61	71	604	640	665	711
Mimika Barat Tengah	325	270	502	511	827	781
Mimika Baru	7 652	146	7 993	917	15 645	16 312
Mimika Tengah	200	639	779	627	979	1 063
Mimika Timur	593	342	670	467	1 263	1 266
Mimika Timur Jauh	377	7 887	451	8 425	828	809
Tembagapura	1 392	1 392	205	170	1 597	1 562
Wania	2 986	2 675	2 644	2 604	5 630	5 279
<b>Mimika</b>	<b>18 397</b>	<b>18 732</b>	<b>16 917</b>	<b>17 281</b>	<b>35 314</b>	<b>36 013</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.4

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018/2019 dan 2019/2020**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mimika Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	0	0	0	0	0	0
Amar	0	0	0	0	0	0
Alama	0	0	0	0	0	0
Hoya	0	0	0	0	0	0
Iwaka	0	0	0	0	0	0
Jila	0	0	0	0	0	0
Jita	0	0	0	0	0	0
Kuala Kencana	0	0	0	0	0	0
Kwamki Narama	0	0	0	0	0	0
Mimika Barat	0	0	0	0	0	0
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	0	0	0	0	0	0
Mimika Baru	0	0	0	0	0	0
Mimika Tengah	0	0	0	0	0	0
Mimika Timur	0	0	0	0	0	0
Mimika Timur Jauh	0	0	0	0	0	0
Tembagapura	0	0	0	0	0	0
Wania	0	0	0	0	0	0
<b>Mimika</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Catatan/Note: *Data Tidak Lengkap*

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data



**Tabel**  
**Table 4.1.5**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	1	1	-	-	1	1
Amar	1	1	-	-	1	1
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	3	3	-	-	3	3
Jila	1	1	-	-	1	1
Jita	1	1	-	-	1	1
Kuala Kencana	2	2	3	3	5	5
Kwamki Narama	1	1	-	-	1	1
Mimika Barat	-	-	1	1	1	1
Mimika Barat Jauh	2	2	-	-	2	2
Mimika Barat Tengah	2	2	-	-	2	2
Mimika Baru	6	6	18	18	24	24
Mimika Tengah	1	1	-	-	1	1
Mimika Timur	2	2	1	1	3	3
Mimika Timur Jauh	2	2	-	-	2	2
Tembagapura	2	2	2	2	4	4
Wania	2	2	5	5	7	7
<b>Mimika</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>59</b>	<b>59</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	6	6	-	-	6	6
Amar	5	6	-	-	5	6
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	33	41	-	-	33	41
Jila	8	8	-	-	8	8
Jita	9	10	-	-	9	10
Kuala Kencana	39	46	26	29	65	75
Kwamki Narama	-	11	-	-	-	11
Mimika Barat	-	-	11	11	11	11
Mimika Barat Jauh	16	16	-	-	16	16
Mimika Barat Tengah	13	16	-	-	13	16
Mimika Baru	253	162	193	188	446	350
Mimika Tengah	5	7	-	-	5	7
Mimika Timur	20	24	12	1	32	25
Mimika Timur Jauh	14	16	-	-	14	16
Tembagapura	14	13	9	11	23	24
Wania	-	63	28	38	28	101
<b>Mimika</b>	<b>435</b>	<b>445</b>	<b>279</b>	<b>278</b>	<b>714</b>	<b>723</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	43	74	-	-	43	74
Amar	57	59	-	-	57	59
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	594	480	-	-	594	480
Jila	74	79	-	-	74	79
Jita	77	152	-	-	77	152
Kuala Kencana	712	890	317	322	1 029	1 212
Kwamki Narama	-	70	-	-	-	70
Mimika Barat	-	-	222	253	222	253
Mimika Barat Jauh	120	151	-	-	120	151
Mimika Barat Tengah	115	125	-	-	115	125
Mimika Baru	4 535	3 209	3 421	3 229	7 956	6 438
Mimika Tengah	100	103	-	-	100	103
Mimika Timur	418	455	306	123	724	578
Mimika Timur Jauh	75	95	-	-	75	95
Tembagapura	144	135	94	97	238	232
Wania	-	1 185	269	547	269	1 732
<b>Mimika</b>	<b>7 064</b>	<b>7 262</b>	<b>4 629</b>	<b>4 571</b>	<b>11 693</b>	<b>11 833</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.6

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mimika Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>16</b>	<b>-</b>	<b>130</b>	<b>-</b>

Catatan/Note: *Data Tidak Lengkap*

Sumber/Source: *Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

**Tabel**  
**Table** 4.1.7

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	1	1	-	-	1	1
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	1	1	-	-	1	1
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	4	4	8	8	12	12
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	2	2	2	2
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>16</b>	<b>16</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	22	23	-	-	22	23
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	11	11	-	-	11	11
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	146	144	90	105	236	249
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	24	23	24	23
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	<b>179</b>	<b>178</b>	<b>114</b>	<b>128</b>	<b>293</b>	<b>306</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	242	229	-	-	242	229
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	70	77	-	-	70	77
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	2 294	2 570	1 117	1 335	3 411	3 905
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	148	150	148	150
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	<b>2 606</b>	<b>2 876</b>	<b>1 265</b>	<b>1 485</b>	<b>3 871</b>	<b>4 361</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Mimika Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	2	2	87	65	1 176	1 040
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	18	18	321	270	3 439	3 972
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	4	4	63	56	468	453
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>471</b>	<b>454</b>	<b>5 083</b>	<b>5 465</b>

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan/Ministry of Educations and Culture, Basic



**Tabel**  
**Table 4.1.9**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Mimika Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	-	-	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	-	-	<b>5</b>	-	<b>5</b>	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	-	-	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	-	-	<b>33</b>	-	<b>33</b>	-

Catatan/Note: Data Tidak Lengkap

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.10

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Mimika, 2014– 2019**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Mimika Regency, 2014– 2019**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Agimuga	4	4	4
Amar	2	2	2
Alama	1	-	-
Hoya	6	1	-
Iwaka	7	7	7
Jila	1	4	4
Jita	3	4	5
Kuala Kencana	9	6	6
Kwamki Narama	6	2	1
Mimika Barat	1	2	2
Mimika Barat Jauh	5	5	5
Mimika Barat Tengah	8	8	8
Mimika Baru	13	13	13
Mimika Tengah	5	5	5
Mimika Timur	6	6	6
Mimika Timur Jauh	4	4	4
Tembagapura	7	7	7
Wania	-	7	7
<b>Mimika</b>	<b>88</b>	<b>87</b>	<b>86</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	1	1	1
Amar	-	1	1
Alama	1	-	-
Hoya	-	-	-
Iwaka	4	3	3
Jila	1	1	1
Jita	1	-	-
Kuala Kencana	8	5	3
Kwamki Narama	3	1	1
Mimika Barat	1	1	1
Mimika Barat Jauh	1	2	2
Mimika Barat Tengah	1	2	2
Mimika Baru	9	9	11
Mimika Tengah	1	1	1
Mimika Timur	2	2	2
Mimika Timur Jauh	1	2	2
Tembagapura	3	3	3
Wania	-	6	6
<b>Mimika</b>	<b>38</b>	<b>40</b>	<b>40</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Agimuga	-	-	-
Amar	-	-	-
Alama	-	-	-
Hoya	-	-	-
Iwaka	1	1	2
Jila	-	-	-
Jita	-	-	-
Kuala Kencana	3	-	-
Kwamki Narama	1	1	-
Mimika Barat	1	1	1
Mimika Barat Jauh	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-
Mimika Baru	2	7	8
Mimika Tengah	-	-	-
Mimika Timur	-	1	1
Mimika Timur Jauh	-	-	-
Tembagapura	-	-	-
Wania	-	4	3
<b>Mimika</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>15</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	-	-	-
Amar	-	-	-
Alama	-	-	-
Hoya	-	-	-
Iwaka	2	-	-
Jila	-	-	-
Jita	-	-	-
Kuala Kencana	3	1	1
Kwamki Narama	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-
Mimika Baru	4	5	5
Mimika Tengah	-	-	-
Mimika Timur	2	1	1
Mimika Timur Jauh	-	-	-
Tembagapura	-	-	-
Wania	-	2	4
<b>Mimika</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>11</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Agimuga	-	-	-
Amar	-	-	-
Alama	-	-	-
Hoya	-	-	-
Iwaka	-	-	-
Jila	-	-	-
Jita	-	-	-
Kuala Kencana	1	-	-
Kwamki Narama	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-
Mimika Baru	3	4	5
Mimika Tengah	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-
Tembagapura	-	-	-
Wania	-	1	3
<b>Mimika</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>8</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection



**Tabel 4.1.11** Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Mimika, 2018 dan 2019  
**Table 4.1.11** Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Mimika Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	91.59	91.47	101.35	100.86
SMP/MTs Junior High School	75.11	74.34	125.76	92.18
SMA/SMK/MA Senior High School	67.05	66.50	129.86	143.48

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.1.12

**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Mimika, 2018 dan 2019**  
*Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Mimika Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100	100
20–24	97.36	100
25–29	100	100
30–34	97.61	99.28
35–39	100	98.35
40–44	100	100
45–49	96.71	100
50+	98.14	95.82
<b>Jumlah/Total</b>	<b>98.64</b>	<b>99.11</b>
<b>15–24</b>		
<b>15–44</b>		
<b>15+</b>		
<b>45+</b>		

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

## 4.2 KESEHATAN HEALTH

**Tabel** 4.2.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2014–2019**  
**Table** 4.2.1 **Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Mimika Regency, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Agimuga	-	-	-
Amar	-	-	-
Alama	-	-	-
Hoya	-	-	-
Iwaka	2	-	-
Jila	-	-	-
Jita	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-
Mimika Baru	2	2	3
Mimika Tengah	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-
Tembagapura	2	1	1
Wania	-	1	1
<b>Mimika</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>5</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	-
Amar	-	-	-
Alama	-	-	-
Hoya	-	-	-
Iwaka	1	-	-
Jila	-	-	-
Jita	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-
Mimika Baru	1	1	1
Mimika Tengah	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-
Tembagapura	1	-	-
Wania	-	-	-
<b>Mimika</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Agimuga	-	-	-
Amar	-	-	-
Alama	-	-	-
Hoya	-	-	-
Iwaka	2	-	-
Jila	-	-	-
Jita	-	-	-
Kuala Kencana	3	1	1
Kwamki Narama	1	-	-
Mimika Barat	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-
Mimika Baru	5	5	9
Mimika Tengah	-	-	-
Mimika Timur	2	-	-
Mimika Timur Jauh	1	1	1
Tembagapura	-	-	1
Wania	-	2	4
<b>Mimika</b>	<b>14</b>	<b>9</b>	<b>16</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	2	2	3
Amar	-	1	1
Alama	-	-	-
Hoya	-	-	1
Iwaka	-	1	1
Jila	1	1	1
Jita	1	2	1
Kuala Kencana	-	2	2
Kwamki Narama	1	-	1
Mimika Barat	1	3	1
Mimika Barat Jauh	1	1	1
Mimika Barat Tengah	1	1	1
Mimika Baru	3	5	4
Mimika Tengah	1	1	1
Mimika Timur	1	1	2
Mimika Timur Jauh	1	2	2
Tembagapura	-	-	-
Wania	-	3	1
<b>Mimika</b>	<b>14</b>	<b>26</b>	<b>24</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Agimuga	2	2	2
Amar	3	2	3
Alama	1	1	-
Hoya	1	-	-
Iwaka	3	5	5
Jila	-	-	-
Jita	1	3	4
Kuala Kencana	4	5	-
Kwamki Narama	5	5	1
Mimika Barat	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	1
Mimika Barat Tengah	3	5	5
Mimika Baru	-	6	5
Mimika Tengah	4	4	3
Mimika Timur	2	2	-
Mimika Timur Jauh	2	2	1
Tembagapura	1	-	-
Wania	1	2	3
<b>Mimika</b>	<b>33</b>	<b>44</b>	<b>33</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Agimuga	-	-	-
Amar	-	-	-
Alama	-	-	-
Hoya	-	-	-
Iwaka	6	2	-
Jila	-	-	-
Jita	-	-	-
Kuala Kencana	-	1	-
Kwamki Narama	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-
Mimika Baru	9	11	13
Mimika Tengah	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-
Tembagapura	1	1	1
Wania	-	3	5
<b>Mimika</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>19</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel 4.3.1** Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Mimika, 2019  
*Population by Subdistrict and Religion in Mimika Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	6	82	2 258	2	-	-
Amar	7	1	2 345	-	-	-
Alama	1	2 067	5	-	-	-
Hoya	1	693	10	-	-	-
Iwaka	3 891	2 987	2 672	-	-	-
Jila	5	1 414	570	1	-	-
Jita	2	1 056	1 257	-	-	-
Kuala Kencana	7 604	16 368	3 745	21	18	-
Kwamki Narama	209	14 091	750	-	-	-
Mimika Barat	97	79	3 755	-	-	-
Mimika Barat Jauh	10	12	2 234	-	-	-
Mimika Barat Tengah	12	113	2 527	-	-	-
Mimika Baru	76 038	83 824	61 575	144	36	10
Mimika Tengah	19	24	4 065	-	-	-
Mimika Timur	2 478	2 458	11 127	9	-	-
Mimika Timur Jauh	41	46	2 587	-	-	-
Tembagapura	430	11 766	678	59	-	-
Wania	30 396	20 528	9 684	54	9	-
<b>Mimika</b>	<b>121 247</b>	<b>157 609</b>	<b>111 844</b>	<b>290</b>	<b>63</b>	<b>10</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

**Tabel**  
**Table** 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Mimika, 2019**  
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Mimika  
Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	1	4	-	-
Amar	-	-	-	2	-	-
Alama	-	-	6	-	-	-
Hoya	-	-	1	-	-	-
Iwaka	5	20	21	3	-	-
Jila	-	-	4	4	-	-
Jita	-	1	2	4	-	-
Kuala Kencana	13	14	20	12	-	1
Kwamki Narama	1	1	19	1	-	-
Mimika Barat	1	-	1	3	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	1	13	-	-
Mimika Barat Tengah	-	1	1	6	-	-
Mimika Baru	34	22	169	5	-	1
Mimika Tengah	-	-	2	3	-	-
Mimika Timur	4	3	5	11	-	-
Mimika Timur Jauh	1	-	1	2	-	-
Tembagapura	6	-	13	2	-	-
Wania	27	19	15	3	1	-
<b>Mimika</b>	<b>92</b>	<b>81</b>	<b>282</b>	<b>78</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

**Tabel 4.3.3** Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2011–2018  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict in Mimika Regency, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Agimuga	-	-	-
Amar	-	-	-
Alama	-	2	-
Hoya	-	-	-
Iwaka	-	1	-
Jila	-	1	10
Jita	-	-	-
Kuala Kencana	1	1	-
Kwamki Narama	-	1	-
Mimika Barat	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	2
Mimika Barat Tengah	-	-	1
Mimika Baru	1	4	5
Mimika Tengah	-	-	-
Mimika Timur	1	5	1
Mimika Timur Jauh	-	-	-
Tembagapura	-	-	-
Wania	-	-	3
<b>Mimika</b>	<b>3</b>	<b>15</b>	<b>22</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Agimuga	-	-	-
Amar	-	-	-
Alama	-	-	-
Hoya	-	-	-
Iwaka	-	-	-
Jila	-	-	-
Jita	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-
Tembagapura	-	-	-
Wania	-	-	-
<b>Mimika</b>	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Agimuga	-	-	-
Amar	-	-	-
Alama	-	3	-
Hoya	-	-	-
Iwaka	-	-	-
Jila	1	1	10
Jita	-	-	1
Kuala Kencana	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	2
Mimika Barat Tengah	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-
Tembagapura	6	1	-
Wania	-	-	-
<b>Mimika</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>13</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

<sup>2</sup> Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

#### 4.4 KEMISKINAN POVERTY

**Tabel 4.4.1** **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Mimika, 2012–2019**  
*Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Mimika Regency, 2012–2019*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	463.700	38.7	20.09
2013	510.154	40.2	20.37
2014	535.342	32.22	16.11
2015	597.620	32.85	16.20
2016	634.370	30.12	14.72
2017	684.282	31.15	14.89
2018	762.184	31.18	14.55
2019	836.301	31.79	14.54

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

<https://mimikakab.bps.go.id>

# Produksi Buah-Buahan Di Kabupaten Mimika (Ton), 2019

Production of Fruits in Mimika Regency, 2019



**LABU**  
Pumpkin  
**1 285**

**MELON**  
Melon

**16 839**



**TOMAT**  
Tomato  
**39 482**

**SEMANGKA**  
Watermelon

**32 678**







**PENJELASAN TEKNIS**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area Distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim  
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin,
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in  $2\frac{1}{2}$ m x  $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which*

garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi berbulu dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan  
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman

*are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese*

yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
13. Produksi hortikultura adalah

*radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar*

- hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar
- cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

- bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
  19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
  20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
  21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
  22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah
    22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
    23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
    24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
    25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
    26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
    27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest,*

- kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
  24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
  25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
  26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, *limited production forest, and convertible production forest.*
  28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
  29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation coverso that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
  30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
  31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities*



- mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
  28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
  29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
  30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan
- to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
  33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
  34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

- bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
  32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
  33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan
    35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
    36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
    37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
    38. *A capture fishery household is a household conducting*

ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap

*activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Tanaman Pangan**

Tanaman pangan meliputi komoditi padi, palawija dan hortikultura. Tanaman palawija terdiri dari komoditi jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau. Sedangkan hortikultura terdiri dari komoditi sayur-sayuran, buah-buahan serta tanaman hias.

Pada tahun 2018, luas panen padi tercatat 202 ha. Luas Panen palawija di Kabupaten Mimika di dominasi oleh ubi jalar seluas 400 ha, kemudian jagung seluas 340 ha dan kedelai seluas 216 ha.

**Hortikultura**

Berdasarkan komoditi pada tahun 2018 lima besar produksi buah-buahan local Mimika berupa pisang, semangka, papaya, melon dan salak.

**Tanaman Perkebunan**

Luas areal tanaman perkebunan rakyat pada tahun 2018 sebesar 1.077,2 ha dengan produksi tanaman perkebunan sebesar 239,45 ton.

**Kehutanan**

Luas hutan lindung sebesar 261.430 ha atau 12,54 persen dari total keseluruhan Luas Hutan dan Perairan di Wilayah Mimika. Luas hutan yang digunakan untuk kawasan suaka alam / kawasan pelestarian alam sebesar 65.277 ha. Sementara luas hutan produksi terbatas sebesar 326.707 ha, hutan produksi tetap sebesar 113.876 ha dan hutan produksi yang dikonversikan sebesar 571.795 ha.

**Peternakan**

**Food Crops**

*Food crops include commodities of rice, crops and horticulture. The crops consist of corn, cassava, sweet potato, peanut, soybean and green beans. While horticulture consists of commodities of vegetables, fruits and ornamental plants.*

*In 2018, the rice harvest area recorded 202 ha. Harvested harvest area in Mimika Regency dominated by sweet potato area of 400 ha, then corn area of 340 ha and soybean area of 216 ha.*

**Horticulture**

*Based on the commodity in 2018 five major local Mimika fruit production such as banana, watermelon, papaya, melon and salak.*

**Estate Crops**

*The total area of plantation crops in 2018 is 1,077.2 ha with plantation production of 239.45 tons.*

**Forestry**

*Protection forest area of 261,430 ha or 12.54 percent of the total Forest and Water Area in Mimika Region. Forest area used for natural conservation area / nature conservation area is 65,277 ha. While the limited production forest area is 326,707 ha, the production forest is fixed at 113,876 ha and the conversion forest is 571,795 ha.*

**Animal Husbandry**

*In 2018 a large livestock population consisting of pigs, cattle and goats has a total of 3,835, 603 and 825, respectively.*

*While the other livestock population like buffalo was recorded there were 17 tails.*

Pada tahun 2018 populasi ternak besar yang terdiri dari babi, sapi dan kambing memiliki jumlah masing-masing 3.835 ekor, 603 ekor dan 825 ekor.

Sedangkan populasi ternak lainnya seperti kerbau tercatat ada 17 ekor.

### **Perikanan**

Subsektor perikanan laut masih mendominasi sektor perikanan di Kabupaten Mimika seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Produksi perikanan pada tahun 2018 tercatat 9.292.049 ton yang terdiri dari 8.881.021 ton perikanan laut dan 411.027 ton dari perairan umum.

### **Fishery**

*The marine fisheries sub-sector still dominates the fishery sector in Mimika Regency as in previous years.*

*Fishery production in 2018 was 9,292,049 tons, consisting of 8,881,021 tons of sea fishery and 411,027 tons from public waters.*

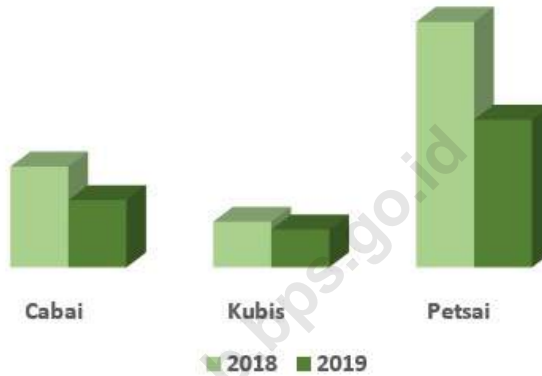
**Gambar 5.1** Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (Ton), 2019  
**Figures** Amount of Horticultural Production (Tons), 2019



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Gambar** 5.2  
**Figures**

**Luas Panen Tanaman Hortikultura (Ha), 2019**  
**Horticultural Crop Harvest Area (Ha), 2019**



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



**5.1 HORTIKULTURA**  
**HORTICULTURE**

**Tabel** 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(ha), 2018 dan 2019**  
**Table** 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (ha), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	0	0	5	3
Amar	0	0	6	5
Alama	0	0	7	1
Hoya	0	0	6	3
Iwaka	0	0	20	13
Jila	0	0	6	5
Jita	0	0	5	7
Kuala Kencana	0	0	22	7
Kwamki Narama	0	0	6	3
Mimika Barat	0	0	6	2
Mimika Barat Jauh	0	0	10	7
Mimika Barat Tengah	0	0	5	3
Mimika Baru	2	0	18	27
Mimika Tengah	0	0	6	2
Mimika Timur	0	0	12	9
Mimika Timur Jauh	0	0	5	4
Tembagapura	0	0	7	5
Wania	0	0	16	6
<b>Mimika</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>168</b>	<b>112</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agimuga	0	0	0	0
Amar	0	0	4	2
Alama	0	0	4	4
Hoya	0	0	3	2
Iwaka	0	0	14	9
Jila	0	0	4	9
Jita	0	0	0	0
Kuala Kencana	0	0	11	6
Kwamki Narama	0	0	0	0
Mimika Barat	0	0	0	0
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	0	0	0	0
Mimika Baru	0	0	14	20
Mimika Tengah	0	0	0	0
Mimika Timur	0	0	10	1
Mimika Timur Jauh	0	0	0	0
Tembagapura	0	0	4	3
Wania	0	0	8	7
<b>Mimika</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>76</b>	<b>63</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Agimuga	16	11	7	3	0	0
Amar	13	11	5	4	0	0
Alama	9	11	5	4	0	0
Hoya	10	6	8	3	0	0
Iwaka	38	26	15	9	0	0
Jila	16	14	7	5	0	0
Jita	21	8	6	5	0	0
Kuala Kencana	57	20	15	6	0	0
Kwamki Narama	16	5	8	5	0	0
Mimika Barat	14	7	10	3	0	0
Mimika Barat Jauh	15	14	9	9	0	0
Mimika Barat Tengah	12	7	7	5	0	0
Mimika Baru	42	37	16	21	0	0
Mimika Tengah	14	9	7	3	0	0
Mimika Timur	41	17	15	6	0	0
Mimika Timur Jauh	14	19	7	7	0	0
Tembagapura	24	4	7	4	0	0
Wania	37	20	11	5	0	0
<b>Mimika</b>	<b>409</b>	<b>246</b>	<b>165</b>	<b>107</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(ton), 2018 dan 2019**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (ton), 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	0	0	4.31	2.07
Amar	0	0	4.87	2.91
Alama	0	0	4.59	0.50
Hoya	0	0	4.14	1.96
Iwaka	0	0	14.89	12.66
Jila	0	0	5.66	3.53
Jita	0	0	3.58	6.22
Kuala Kencana	0	0	17.92	6.16
Kwamki Narama	0	0	3.75	1.74
Mimika Barat	0	0	5,32	1.46
Mimika Barat Jauh	0	0	7.06	4.42
Mimika Barat Tengah	0	0	4.09	2.07
Mimika Baru	1.2	0	20.44	60.2
Mimika Tengah	0	0	5.82	1.34
Mimika Timur	0	0	10.19	7.45
Mimika Timur Jauh	0	0	6.49	2.29
Tembagapura	0	0	6.33	2.41
Wania	0	0	20.55	5.32
<b>Mimika</b>	<b>1.2</b>	<b>0</b>	<b>150</b>	<b>124.71</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agimuga	0	0	0	0
Amar	0	0	4.14	1.29
Alama	0	0	2.58	3.42
Hoya	0	0	2.58	1.57
Iwaka	0	0	15.06	4.2
Jila	0	0	4.03	6.72
Jita	0	0	0	0
Kuala Kencana	0	0	9.35	3.64
Kwamki Narama	0	0	0	0
Mimika Barat	0	0	0	0
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	0	0	0	0
Mimika Baru	0	0	24.92	31.19
Mimika Tengah	0	0	0	0
Mimika Timur	0	0	14.17	1.18
Mimika Timur Jauh	0	0	0	0
Tembagapura	0	0	4.09	2.52
Wania	0	0	8.12	5.26
<b>Mimika</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>89.04</b>	<b>60.99</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Agimuga	16.46	5.99	6.10	1.85	0	0
Amar	11.14	7.22	4.48	2.69	0	0
Alama	5.54	8.85	3.98	2.69	0	0
Hoya	5.82	3.47	5.38	1.85	0	0
Iwaka	20.16	10.98	21.56	10.92	0	0
Jila	15.06	8.62	5.77	3.08	0	0
Jita	17.47	5.49	4.48	4.76	0	0
Kuala Kencana	86.46	8.57	10.81	3.69	0	0
Kwamki Narama	10.64	3.14	5.88	3.47	0	0
Mimika Barat	17.14	4.03	8.18	2.18	0	0
Mimika Barat Jauh	11.09	15.12	5.54	4.93	0	0
Mimika Barat Tengah	12.43	6.72	5.09	3.36	0	0
Mimika Baru	59.19	50.01	11.65	45.53	0	0
Mimika Tengah	13.83	4.31	5.88	2.58	0	0
Mimika Timur	24.25	7.89	8.06	4.82	0	0
Mimika Timur Jauh	11.93	6.94	5.94	2.97	0	0
Tembagapura	19.88	2.8	6.33	3.31	0	0
Wania	47.32	13.78	7.89	3.86	0	0
<b>Mimika</b>	<b>405.81</b>	<b>173.93</b>	<b>133</b>	<b>108.04</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika (ha), 2016–2019**  
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mimika Regency (ha), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	0	0	2	0
Bawang Putih	0	0	0	0
Cabai Rawit	247	248	168	112
Kangkung	316	397	346	240
Kentang	0	0	0	0
Kubis	156	126	76	63
Melon	43	55	31	23
Petsai / Sawi	454	374	409	246
<b>Semangka</b>	112	100	39	41
<b>Tomat</b>	179	213	165	107
<b>Wortel</b>	0	0	0	2

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim  
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(ton),  
2016–2019**  
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of  
Plant in Mimika Regency (ha), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	0	0	1.23	0
Bawang Putih	0	0	0	0
Cabai Rawit	225.85	288.06	150.02	124.71
Kangkung	573.61	627.03	311.92	230.55
Kentang	0	0	0	0
Kubis	471.02	334.54	89.04	60.98
Melon	103.71	167.49	70.67	46.93
Petsai / Sawi	1 398.32	911.85	405.83	173.94
<b>Semangka</b>	269.14	264.04	82.21	99.23
<b>Tomat</b>	371.22	332.02	133	108.53
<b>Wortel</b>	0	0	0	1.46

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



**Tabel**  
**Table** 5.1.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(m<sup>2</sup>), 2018 dan 2019**  
*Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agimuga	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	-	-	-	-

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.1.6** **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(kg), 2018 and 2019**  
**Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (kg), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agimuga	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	-	-	-	-

Catatan/*Note*: Data Tidak TersediaSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*



**Tabel 5.1.8** **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(kg), 2016–2019**  
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mimika Regency (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel** 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(m<sup>2</sup>), 2018 and 2019**  
**Table** 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agimuga	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	-	-	-	-

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH



**Tabel**  
**Table** 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(tangkai), 2018 and 2019**  
**Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (stalks), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agimuga	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	-	-	-	-

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel** 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(m<sup>2</sup>), 2016–2019**  
**Table** 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mimika Regency (m<sup>2</sup>), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH



**Tabel** 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(ton), 2018 and 2019**  
**Table** 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Mimika Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	0	0	0.56	0.34
Amar	0	0	0	0
Alama	0	0	0	0
Hoya	0	0	0	0
Iwaka	1.06	0.56	4.09	3.36
Jila	0	0	0	0
Jita	0	0	0.51	0
Kuala Kencana	0	0	0	0
Kwamki Narama	0	0	0	0
Mimika Barat	0	0	0	0
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	0	0	0	0
Mimika Baru	2.24	0.56	1.12	0.51
Mimika Tengah	0	0	0.45	0
Mimika Timur	1.79	2.02	2.41	0
Mimika Timur Jauh	0	0	0.51	1.68
Tembagapura	0	0	0	0
Wania	0	0	0.45	0.56
<b>Mimika</b>	<b>5.09</b>	<b>3.14</b>	<b>10.08</b>	<b>6.44</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agimuga	0	0	12.04	1.12
Amar	0	0	1.57	1.68
Alama	0	0	1.34	1.46
Hoya	0	0	1.23	1.23
Iwaka	55.55	11.2	158.87	22.96
Jila	0	0	10.81	8.91
Jita	0.67	1.51	19.99	2.52
Kuala Kencana	13.83	2.8	4.42	0.84
Kwamki Narama	0	0	8.68	1.4
Mimika Barat	0	0	25.48	22.18
Mimika Barat Jauh	0	0	16.52	12.32
Mimika Barat Tengah	0	0	31.92	20.44
Mimika Baru	22.91	9.8	18.26	4.2
Mimika Tengah	0	0	7.56	2.24
Mimika Timur	12.54	4.03	9.52	3.92
Mimika Timur Jauh	0	1.12	10.25	3.98
Tembagapura	0	0	3.53	4.54
Wania	26.26	8.4	14.95	4.59
<b>Mimika</b>	<b>131.77</b>	<b>38.86</b>	<b>356.94</b>	<b>120.52</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	0	0	0	0
Amar	0	0	0	0
Alama	0	0	0	0
Hoya	0	0	0	0
Iwaka	28.73	7.84	13.11	4.48
Jila	0	0	0	0
Jita	0	0	0	0
Kuala Kencana	3.81	0.39	5.04	0
Kwamki Narama	0	0	0	0
Mimika Barat	0	0	0	0
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	0	0	0	0
Mimika Baru	10.25	3.92	3.92	0
Mimika Tengah	0	0	0	0
Mimika Timur	7.84	1.4	23.8	8.46
Mimika Timur Jauh	0	0	0	0
Tembagapura	0	0	0	0
Wania	12.54	4.2	0	0
<b>Mimika</b>	<b>63.17</b>	<b>17.75</b>	<b>45.86</b>	<b>12.94</b>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**Tabel**  
**Table** 5.1.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Mimika, 2016–2019**  
**Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Mimika Regency (ton), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	0	5.54	5.21	7.45
Belimbing	30.07	69.89	29.23	14.06
Durian	0	14.89	10.08	7.28
Jambu Biji	40.04	19.38	10.08	2.58
Jeruk	0	439.15	131.77	39.98
Mangga	13.44	5.04	5.09	3.47
Nanas	70.73	2.63	12.21	9.41
Pepaya	340.71	249.87	63.17	32.26
Pisang	1 504.83	421.29	356.94	170.35
Rambutan	56	85.18	51.18	97.33
Salak	97.66	23.02	45.86	28.39
Sirsak	30.69	2.35	2.8	0.95

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST



**5.2 PERKEBUNAN  
ESTATE CROPS**

**Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(ha), 2018 dan 2019**  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Mimika Regency (ha), 2018 dan 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	-	-	20	-
Amar	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-
Jita	-	-	11	-
Kuala Kencana	-	-	340	-
Kwamki Narama	-	-	-	-
Mimika Barat	7.313	-	6	-
Mimika Barat Jauh	-	-	7	-
Mimika Barat Tengah	-	-	45	-
Mimika Baru	-	-	86	-
Mimika Tengah	-	-	273	-
Mimika Timur	-	-	187	-
Mimika Timur Jauh	-	-	10	-
Tembagapura	-	-	-	-
Wania	-	-	21	-
<b>Mimika</b>	<b>7.313</b>	<b>-</b>	<b>1.006</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agimuga	-	-	65	-
Amar	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Hoya	-	-	14	-
Iwaka	-	-	-	-
Jila	-	-	5	-
Jita	-	-	20	-
Kuala Kencana	-	-	17	-
Kwamki Narama	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	59	-
Wania	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	-	-	<b>180</b>	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-
Iwaka	27	-	-	-
Jila	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-
Kuala Kencana	40	-	-	-
Kwamki Narama	1	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
Mimika Baru	7	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-
Mimika Timur	3	-	-	-
Mimika Timur Jauh	3	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-
Wania	10	-	-	-
<b>Mimika</b>	<b>88</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Agimuga	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	-	-	-	-

**Tabel**  
**Table** 5.2.2

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mimika(ton), 2018 dan 2019**  
**Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Mimika Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	-	-	2.5	-
Amar	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-
Jita	-	-	3.5	-
Kuala Kencana	-	-	16	-
Kwamki Narama	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	3	-
Mimika Barat Jauh	-	-	3.5	-
Mimika Barat Tengah	-	-	7.5	-
Mimika Baru	-	-	43	-
Mimika Tengah	-	-	24.5	-
Mimika Timur	-	-	93.5	-
Mimika Timur Jauh	-	-	5	-
Tembagapura	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	-	-	<b>202</b>	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Agimuga	-	-	2	-
Amar	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Hoya	-	-	6	-
Iwaka	-	-	-	-
Jila	-	-	0.2	-
Jita	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	1	-
Kwamki Narama	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-
Wania	-	-	9	-
<b>Mimika</b>	-	-	<b>18.2</b>	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Agimuga	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-
Iwaka	7.07	-	-	-
Jila	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-
Kuala Kencana	9.98	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	<b>17.05</b>	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Agimuga	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-
Kuala Kencana	-	-	-	-
Kwamki Narama	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
Mimika Baru	-	-	-	-
Mimika Tengah	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
Tembagapura	-	-	-	-
Wania	-	-	-	-
<b>Mimika</b>	-	-	-	-

Catatan/*Note*: Sebagian Data Tidak Tersedia

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan





06

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI**  
**INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

**Jumlah Listrik yang di Produksi**  
*Electricity Production*

169,548,447 KWH



**Jumlah Listrik yang terjual**  
*Electricity Sold*

164,324,900 KWH



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
  5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
  6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
  7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
  5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
  6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
  7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from*

dari perusahaan air bersih.

*water supply establishment.*

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://mimikakab.bps.go.id>

**ULASAN**

**Industri**

Jumlah industry di Kabupaten Mimika pada tahun 2015 adalah 84 unit usaha, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 16 unit usaha. Kenaikan jumlah unit usaha menyebabkan meningkatnya jumlah tenaga kerja yang diserap yaitu sebanyak 352 tenaga kerja.

**Energi**

Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Mimika pada tahun 2015 mencapai 43.794 pelanggan Tenaga listrik yang diproduksi PLN selama 2015 mencapai 135.979.627 KWh

**DESCRIPTION**

*Industry*

*Number of industry in Mimika District in 2015 is 84 business units, an increase over the previous year which only reached 16 business units. The increase in number of business units cause increase amount of labor absorbed as much as 352 labours.*

*Energy*

*The number of electricity customers in Mimika district in 2015 reached 43.794 customers. Electricity produced during 2015 reached PLN 135.979.6287 KWh.*

**Gambar** 6.1  
**Figures**

**Banyaknya Produksi Listrik dan Listrik Terjual (KWh),  
2019**  
*Quantity for Production of Electricity and Electricity Sold  
(KWh), 2019*



Sumber/Source: UIW Papua dan Papua Barat UP3 Timika



**Gambar** 6.2 **Jumlah Pelanggan, 2019**  
**Figures** **Number of Electricity Customer**



Sumber/Source: UIW Papua dan Papua Barat UP3 Timika

**Tabel** 6.1  
**Table**

**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019**  
***Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Mimika Regency, 2019***

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agimuga					
Amar					
Alama					
Hoya					
Iwaka					
Jila					
Jita					
Kuala Kencana					
Kwamki					
Narama					
Mimika Barat					
Mimika Barat Jauh					
Mimika Barat Tengah					
Mimika Baru					
Mimika Tengah					
Mimika Timur					
Mimika Timur Jauh					
Tembagapura					
Wania					
<b>Mimika</b>	<b>4,706</b>	<b>169,548,447</b>	<b>164,324,900</b>	<b>72,787</b>	<b>5,296,334</b>

Catatan/Note: Data Tidak Lengkap

Sumber/Source: UIW Papua dan Papua Barat UP3 Timika

**Tabel**  
**Table 6.2****Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Mimika, 2015–2019**  
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Mimika  
Regency, 2015–2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Agimuga					
Amar					
Alama					
Hoya					
Iwaka					
Jila					
Jita					
Kuala Kencana					
Kwamki Narama					
Mimika Barat					
Mimika Barat Jauh					
Mimika Barat Tengah					
Mimika Baru					
Mimika Tengah					
Mimika Timur					
Mimika Timur Jauh					
Tembagapura					
Wania					
<b>Mimika</b>	-	-	<b>43.794</b>	<b>53.532</b>	<b>63.123</b>

Catatan/Note: Data Tidak Lengkap

Sumber/Source: UIW Papua dan Papua Barat UP3 Timika

**Tabel**  
**Table** 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut  
Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019**  
*Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict  
in Mimika Regency, 2019*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Pelanggan Number of Customers</b>	<b>Air Disalurkan Distributed Water (m<sup>3</sup>)</b>	<b>Nilai Value (Rp)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Agimuga			
Amar			
Alama			
Hoya			
Iwaka			
Jila			
Jita			
Kuala Kencana			
Kwamki Narama			
Mimika Barat			
Mimika Barat Jauh			
Mimika Barat Tengah			
Mimika Baru			
Mimika Tengah			
Mimika Timur			
Mimika Timur Jauh			
Tembagapura			
Wania			
<b>Mimika</b>			

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: -



07

**PARIWISATA  
TOURISM**

**Jumlah Hotel, Restaurant dan Rumah Makan  
Di Kabupaten Mimika, 2017**

*Number of Hotels and Restaurant In Mimika Regency, 2017*

**Jumlah Restoran/Rumah Makan**  
Number of Restaurants

359



**Jumlah Hotel**  
Number of Hotel

31





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

**TECHNICAL NOTES**

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
  - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
  - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation*



3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
  4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
  5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
  6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
  5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
  6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

**ULASAN****Pariwisata**

Tahun 2013 jumlah hotel dengan klasifikasi berbintang naik menjadi 4 hotel dari 3 hotel di tahun 2010. Jumlah keseluruhan hotel tahun 2018 di kabupaten mimika sebanyak 34 hotel.

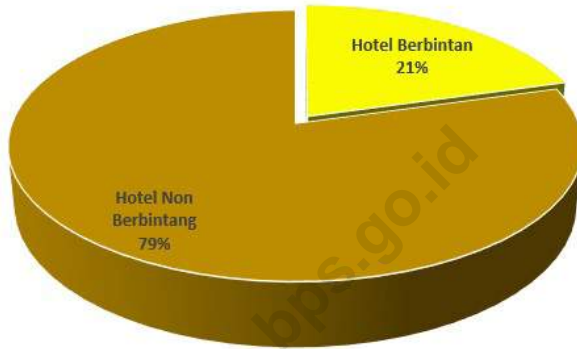
**DESCRIPTION****Tourism**

*In 2013 the number of hotels with starred classification rose to 4 hotels from 3 hotels in 2010. The total number of hotels in 2018 in Mimika regency as many as 34 hotels.*

<https://mimikakab.bps.go.id>

**Gambar** 7.1  
**Figures**

**Persentase Hotel Berbintang, 2019**  
**Percentage of Starred Hotel (%), 2019**



Sumber/Source : Direktori Hotel Kabupaten Mimika

**Tabel**  
**Table** 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Mimika, 2016–2019**  
*Number of Restaurants by Subdistrict in Mimika Regency,  
2016–2019*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga				
Amar				
Alama				
Hoya				
Iwaka				
Jila				
Jita				
Kuala Kencana				
<b><i>Kwamki Narama</i></b>				
<b>Mimika Barat</b>				
<b>Mimika Barat Jauh</b>				
<b>Mimika Barat Tengah</b>				
<b>Mimika Baru</b>				
<b>Mimika Tengah</b>				
<b>Mimika Timur</b>				
<b>Mimika Timur Jauh</b>				
<b>Tembagapura</b>				
<b>Wania</b>				
<b>Mimika</b>				

Catatan/Note: Data Belum Tersedia

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Mimika



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI  
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



**Jumlah kendaraan  
dan panjang jalan aspal  
Di kabupaten Mimika, 2016**

*The number of vehicles and the length of paved road in Mimika Regency, 2016*

**Mobil Penumpang**  
*Passenger Car*

**904** Unit  
*Units*



**Truck / Dump Truck**  
*Truck*

**938** Unit  
*Units*



**Jalan Aspal**  
*Paved Road*

**328,207** Km



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel

**TECHNICAL NOTES**

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving*



atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

*along a railway line. It can be passenger train or freight train.*

6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
  7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
  8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
  9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
  10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
  11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m<sup>3</sup>,
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
  7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
  8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
  9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
  10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
  11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m<sup>3</sup>),*

kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

*excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*

12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*

13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*

14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

16. Jaringan telekomunikasi

16. *Telecommunication network*

adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

*is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua

18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile*

sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

*telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi
21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can*

lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

*broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only be available on a subscription basis.*

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

biasanya lebih bersifat hiburan.

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan.
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which*

Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

*are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

**ULASAN****Transportasi**

Jalan merupakan sarana transportasi yang sangat penting demi kelancaran aktivitas masyarakat. Kondisi jalan yang ada di Kabupaten Mimika masih banyak yang kondisinya tidak bagus. Dari Dinas Pekerjaan Umum diperoleh data bahwa dari 605,60 km jalan di kabupaten ini sepanjang 282,75 km atau 46% merupakan jalan rusak. Namun, jika dibandingkan dengan tahun-tahun yang lalu, kondisi jalan di kabupaten ini sedikit demi sedikit mengalami perbaikan. Hal ini dapat dilihat dari panjang jalan yang termasuk dalam kategori baik dan sedang yang mengalami peningkatan. Sedangkan jalan yang termasuk kategori rusak berkurang dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk permukaan jalan yang beraspal mengalami peningkatan sehingga diharapkan dapat memperlancar transportasi penduduk dalam melakukan aktifitasnya.

**Komunikasi**

Jumlah kantor pos tercatat 6 unit yang terdiri dari 1 unit kantor pos cabang, 5 unit kantor pos tambahan.

**DESCRIPTION****Transportation**

*Roads are a very important means of transportation for smooth community activities. Condition of existing roads in Mimika Regency is still much to his condition is not good. From the Public Works Department data showed that of the 530.80 km of roads in this district along the 270.99 km or 52% of the bad roads. However, when compared to years ago, the condition of roads in the district is gradually improving. It can be seen from the length of the road are included in either category and are experiencing increases. While the roads are categorized as less corrupt than the previous year. To the surface of a paved road that is expected to increase to facilitate transportation of the population in their activities.*

**Communication**

*Number of registered post office 6 units consisting of a branch post office unit, 5 units of additional post offices.*



## 8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

**Tabel** 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Mimika(km), 2017–2019**  
**Table** 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Mimika Regency (km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	199.440	-	-
Provinsi/Province	178.000	-	-
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	765.195	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.142.635</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum / Public Work Sevices of Mimika Regency

**Tabel 8.1.2** Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mimika (km), 2017–2019  
**Table** *Length of Roads by Type of Road Surface in Mimika Regency (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	328.207	-	-
Kerikil/Gravel	231.075	-	-
Tanah/Soil	583.352	-	-
Lainnya/Others	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.142.635</b>		

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum / *Public Work Services of Mimika Regency*

**Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Mimika (km), 2017–2019**  
**Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Mimika Regency (km), 2017–2019**

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	345.951	-	-
Sedang/Moderate	169.920	-	-
Rusak/Damage	626.764	-	-
Rusak Berat/Severely Damage	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.142.635</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum / Public Work Services of Mimika Regency

## 8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

**Tabel 8.2.1** Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2016–2019  
*Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Mimika Regency, 2016–2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	-	-	-	-
Amar	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Hoya	-	-	-	-
Iwaka	-	-	-	-
Jila	-	-	-	-
Jita	-	-	-	-
Kuala Kencana	1	1	1	1
Kwamki Narama	-	-	-	-
Mimika Barat	-	-	-	-
Mimika Barat Jauh	-	-	-	-
Mimika Barat Tengah	-	-	-	-
Mimika Baru	3	3	3	3
Mimika Tengah	-	-	-	-
Mimika Timur	-	-	-	-
Mimika Timur Jauh	-	-	-	-
Tembagapura	1	1	1	1
Wania	-	-	-	1
<b>Mimika</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>6</b>

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Mimika / Pos Office of Mimika Regency



**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA**  
**BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**



**Realisasi Anggaran**  
**Pendapatan dan Belanja**  
**Pemerintah Kab Mimika**

*Realization of Government Revenues and Expenditures of Mimika Regency, 2017*

**Pendapatan**  
**Pemerintah Kab Mimika**  
*Revenues of Mimika Regency*

1.878.823,52

**Juta Rupiah**  
*Millions Rupiahs*

**Pengeluaran**

**Pemerintah Kab Mimika**  
*Spending of Mimika Regency*

2.248.986,36

**Juta Rupiah**  
*Millions Rupiahs*



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*



**ULASAN****Harga**

Pada MDA kali ini ditampilkan catatan harga komoditi penting dan strategis dan sifatnya sangat berfluktuasi di Kabupaten Mimika. Rata-rata harga beras tahun 2019 adalah Rp 8.917,-/kg, ikan cakalang Rp 25.583,-/kg, daging sapi Rp 104.583,-/kg, daging ayam Rp 35.667,-/kg.

Selanjutnya rata-rata harga bawang merah dan bawang putih berturut-turut Rp 34.916,-/kg dan Rp 30.500,-/kg. Sedangkan untuk gula pasir per kilogramnya berada dikisaran harga Rp 15.000,-.

**DESCRIPTION****Price**

*At this time MDA displayed record commodity prices and the strategic importance and is highly fluctuating in Mimika Regency. The average price of rice in 2019 is IDR 8917/kg, IDR 25 583 tuna/kg, IDR 104 583 beef/kg, chicken IDR 35667/ kg.*

*Furthermore the average price of onions and garlic in a row IDR 34 916/kg and IDR 30 500/kg. As for the sugar price by kilogram is the range of IDR 15 000.*

**Tabel**  
**Table** 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2016–2019**  
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mimika Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	-	-		
Amar	-	-		
Alama	-	-		
Hoya	-	-		
Iwaka	-	-		
Jila	-	-		
Jita	-	-		
Kuala Kencana	-	-		
Kwamki Narama	-	-		
Mimika Barat	-	-		
Mimika Barat Jauh	-	-		
Mimika Barat Tengah	-	-		
Mimika Baru	-	-		
Mimika Tengah	-	-		
Mimika Timur	-	-		
Mimika Timur Jauh	-	-		
Tembagapura	-	-		
Wania	-	-		
<b>Mimika</b>	-	-	<b>174</b>	<b>321</b>

Catatan/Note: Data Tidak Lengkap

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Mimika

**Tabel**  
**Table** 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Mimika, 2019**  
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Mimika Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agimuga						
Amar						
Alama						
Hoya						
Iwaka						
Jila						
Jita						
Kuala Kencana						
Kwamki Narama						
Mimika Barat						
Mimika Barat Jauh						
Mimika Barat Tengah						
Mimika Baru						
Mimika Tengah						
Mimika Timur						
Mimika Timur Jauh						
Tembagapura						
Wania						
<b>Mimika</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>299</b>	<b>321</b>

Catatan/Note: Data Tidak Lengkap

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Mimika

**Tabel**  
**Table** 9.3

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan  
di Kabupaten Mimika, 2019**  
*Number of Cooperative by Kind of Cooperative and  
Subdistrict in Mimika Regency, 2019*

<b>Bahan Pokok</b> <i>Essentials Commodities</i>	<b>Januari</b> <i>January</i>	<b>Februari</b> <i>February</i>	<b>Maret</b> <i>March</i>	<b>April</b> <i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beras / <i>Rice</i> (Kg)	11.000	11.000	11.000	11.000
Daging Sapi / <i>Beef</i> (Kg)	120.000	120.000	120.000	120.000
Minyak Goreng / <i>Cooking Oil</i> (Liter)	17.000	17.000	17.000	17.000
Gula / <i>Sugar</i> (Kg)	20.000	20.000	20.000	20.000
Garam / <i>Salt</i> (Pack)	1.500	2.000	1.500	2.000
Minyak Tanah / <i>Kerosene</i> (Liter)	5.000	5.000	5.000	5.000
Telur Ayam / <i>Chicken Egg</i> (Kg)	30.000	30.000	30.000	30.000
Susu Kental Manis / <i>Condensed Milk</i> (Cup)	9.800	9.800	9.800	9.800
Buncis / <i>Beam</i> (Kg)	30.000	30.000	30.000	30.000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

<b>Bahan Pokok</b> <i>Essentials Commodities</i>	<b>Mei</b> <i>May</i>	<b>Juni</b> <i>June</i>	<b>Juli</b> <i>July</i>	<b>Agustus</b> <i>August</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Beras / <i>Rice</i> (Kg)	11.000	11.000	11.000	11.000
Daging Sapi / <i>Beef</i> (Kg)	120.000	120.000	120.000	120.000
Minyak Goreng / <i>Cooking Oil</i> (Liter)	17.000	17.000	17.000	17.000
Gula / <i>Sugar</i> (Kg)	20.000	20.000	20.000	20.000
Garam / <i>Salt</i> (Pack)	1.500	2.000	1.500	2.000
Minyak Tanah / <i>Kerosene</i> (Liter)	5.000	5.000	5.000	5.000
Telur Ayam / <i>Chicken Egg</i> (Kg)	30.000	30.000	30.000	30.000
Susu Kental Manis / <i>Condensed Milk</i> (Cup)	9.800	9.800	9.800	9.800
Buncis / <i>Bean</i> (Kg)	30.000	30.000	30.000	30.000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

<b>Bahan Pokok</b> <i>Essentials Commodities</i>	<b>September</b> <i>September</i>	<b>Oktober</b> <i>October</i>	<b>Nofember</b> <i>November</i>	<b>Desember</b> <i>December</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Beras / <i>Rice</i> (Kg)	12.000	12.000	12.000	12.000
Daging Sapi / <i>Beef</i> (Kg)	120.000	120.000	120.000	120.000
Minyak Goreng / <i>Cooking Oil</i> (Liter)	17.000	17.000	17.000	17.000
Gula / <i>Sugar</i> (Kg)	20.000	20.000	20.000	20.000
Garam / <i>Salt</i> (Pack)	2.000	2.000	2.000	2.000
Minyak Tanah / <i>Kerosene</i> (Liter)	5.000	5.000	5.000	5.000
Telur Ayam / <i>Chicken Egg</i> (Kg)	30.000	30.000	30.000	30.000
Susu Kental Manis / <i>Condensed Milk</i> (Cup)	9.900	9.900	9.900	9.900
Buncis / <i>Bean</i> (Kg)	35.000	35.000	35.000	35.000

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen



# 10

## PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

### RATA-RATA PENGELUARAN (RUPIAH) PER KAPITA PER BULAN MENURUT KELOMPOK BARANG



PADI-PADIAN



UMBI-UMBIAN



IKAN/UDANG/CUMI



DAGING



MAKANAN JADI

**2018**

70.811

14.793

91.610

54.591

268.303

**2019**

73.107

14.997

98.772

41.612

198.106

Data di atas adalah rata-rata pengeluaran menurut kelompok barang. Selain data kelompok barang di atas masih banyak kelompok barang yang lain. Bukan hanya kelompok barang makanan, tapi juga ada kelompok barang bukan makanan.





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengeluaran rata-rata per Kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household member consumption during the month, whether from purchasing, giving, own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://mimikakab.bps.go.id>

**ULASAN**

Pada Tahun 2019, pengeluaran penduduk Kabupaten Mimika didominasi oleh pengeluaran bukan makanan yaitu sebesar 51,84 persen. Sementara itu, pengeluaran untuk makanan sebesar 48,16 persen.

Terdapat perbedaan pola pengeluaran antara penduduk yang tinggal di daerah perkotaan dan perdesaan. Pengeluaran konsumsi makanan penduduk perkotaan lebih rendah dibandingkan penduduk perdesaan. Sebaliknya, pengeluaran konsumsi bukan makanan penduduk perkotaan lebih tinggi dibandingkan penduduk perdesaan.

**DESCRIPTION**

*in 2019, non food expenditure of Mimika Regency people more dominant than food expenditure, that is 51,84 percent. Food expenditure only 48,16 percent.*

*There is a difference pattern consumption expenditure of the people who living in the urban area and rural area. The food expenditure of urban people lower than rural people. On the contrary, the non food expenditure of urban people higher than rural people.*

**Gambar** 10.1  
**Figures**

**Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran per Kapita per Bulan di Kabupaten Mimika, 2018 dan 2019**  
*Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Mimika Regency, 2018 and 2019*



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Mimika, 2018 dan 2019**  
**Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Mimika Regency, 2018 and 2019**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	70811	73107
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	14793	14997
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	91610	98772
Daging/ <i>Meat</i>	54591	41612
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	54134	37307
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	82474	67441
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	15355	12375
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	42401	31741
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	19452	19195
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	20625	19914
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	18641	14580
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	11683	9899
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	268303	198106
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	99339	92598
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>864211</b>	<b>731644</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	560064	493304
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	249632	199924
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	38647	33572
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	37984	19448
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	34042	23028
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	9872	6821
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>930242</b>	<b>776096</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1794453</b>	<b>1507740</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Mimika, 2018 dan 2019**  
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Mimika Regency, 2018 and 2019*

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	3.95	4.85
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.82	0.99
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5.11	6.55
Daging/ <i>Meat</i>	3.04	2.76
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3.02	2.47
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4.60	4.47
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0.86	0.82
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2.36	2.11
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.08	1.27
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1.15	1.32
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1.04	0.97
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0.65	0.66
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	14.95	13.14
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5.54	6.14
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>48.16</b>	<b>48.53</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	31.21	32.72
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	13.91	13.26
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2.15	2.23
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2.12	1.29
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	1.90	1.53
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0.55	0.45
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>51.84</b>	<b>51.47</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Mimika, 2018 dan 2019**  
**Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Mimika Regency, 2018 and 2019**

<b>Golongan Pengeluaran</b> <b>Spending Group</b> <b>(Rp)</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	0.44	0.02
300 000–499 999	10.71	4.18
500 000–749 999	4.08	2.83
750 000–999 999	11.72	8.76
1 000 000–1 499 999	30.36	26.18
> 1 500 000	42.69	58.03
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN  
TRADE

**JUMLAH KOPERASI DAN ANGGOTA  
SE-KABUPATEN MIMIKA**

*Number of Cooperative and Participants  
In Mimika Regency*

321 Unit Koperasi  
*Cooperatives*

Anggota

17.814

Participants

2019





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p>   | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p>   |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p>   | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p>  |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p>  | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p>   |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p>  | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p>  |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor</p>   | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the</i></p>   |

meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
  - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
  - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
  - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
  - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
  - P e m b u n g k u s / p e t i kemas untuk diisi kembali.
  - Uang dan surat-surat berharga.
  - Barang-barang contoh
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
  - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
  - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
  - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
  - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
  - Packings/containerstoberefilled.*
  - Bank notes and securities*
  - Sample goods*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan
9. *Port of loading is port where*

darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

*the goods are transported out of the country or exported.*

10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*

11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

<https://mimikakab.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****Perdagangan**

Jumlah penerbitan surat ijin perdagangan tahun 2019 adalah SIUP tercatat sebanyak 942 surat ijin dan SITU tercatat sebanyak 1.699 surat ijin yang dibuat oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Mimika.

**Pangan Utama**

Stok persediaan beras pada tahun 2019 21.304.876 ton. Dari jumlah tersebut, 52,08 persen disalurkan kepada berbagai pihak. Sebesar 31,52 persen beras Bulog di salurkan ke kategori penerima Pegawai/TNI/Polri.

**Bahan Bakar Minyak**

Jumlah BBM yang disalurkan pada tahun 2019 secara umum naik dibanding tahun 2018.

**Trade**

*Number of the issuance of trade licenses in 2019 was recorded SIUP 942 licenses and SITU recorded 1.699 licenses made by the Office of Industry and Trade of Mimika Regency.*

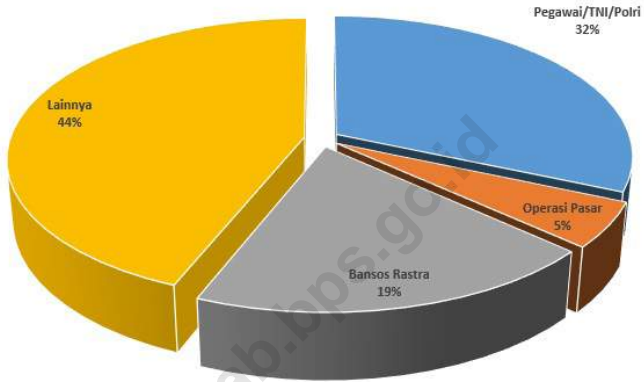
**Main Foods**

*The stock of rice stock in 2019 is 21.304.876 tons. Of these, 52,08 percent was distributed to various parties. As much as 31,52 percent of Bulog's rice is distributed to categories of recipients of employees / military / police.*

**Fuel**

*The amount of fuel supplied in 2019 generally increased compared to the year 2018*

**Gambar 11.1** **Persentase Penyaluran Beras (%), 2019**  
**Figures** **Percentage of Distribution of Rice (%), 2019**



Sumber/Source: Perum BULOG KCP Timika

**Tabel**  
**Table** 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di  
Kabupaten Mimika, 2016–2019**  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mimika  
Regency, 2016–2019**

<b>Jenis Sarana Perdagangan</b> <i>Type of Trading Facilities</i>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market				
Toko/Store				
Kios				
Warung				
<b>Jumlah/Total</b>				

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan

**Tabel**  
**Table** 11.2

**Banyaknya penerbitan Surat Ijin Perdagangan di Kabupaten Mimika, 2018 dan 2019**  
**Number of License of Trade in Mimika Regency, 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Surat Ijin Perdagangan Type of Trade Permit			
	2018		2019	
	SIUP	SITU	SIUP	SITU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Agimuga	0	0	0	0
Amar	0	0	0	0
Alama	0	2	0	0
Hoya	0	0	0	0
Iwaka	1	21	4	18
Jila	0	0	0	1
Jita	0	0	0	0
Kuala Kencana	148	200	90	160
Kwamki Narama	13	41	15	26
Mimika Barat	0	2	0	2
Mimika Barat Jauh	0	0	0	0
Mimika Barat Tengah	0	0	0	0
Mimika Baru	744	1.527	669	1.239
Mimika Tengah	0	0	0	0
Mimika Timur	21	36	28	29
Mimika Timur Jauh	0	2	0	1
Tembagapura	3	31	4	17
Wania	87	224	132	206
<b>Mimika</b>	<b>1.017</b>	<b>2.086</b>	<b>942</b>	<b>1.699</b>

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



**Tabel**  
**Table** 11.3

**Banyaknya Persediaan dan Penyaluran Beras di Kabupaten Mimika, 2019**  
**Number of Supplies and Distribution of Rice in Mimika Regency, 2019**

Bulan Month	Stok Awal	Persediaan	Penyaluran	Stok Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	853.934	1.831.640	963.388	1.722.186
Februari/February	1.722.186	2.071.786	820.887	1.250.899
Maret/March	1.250.899	1.788.399	816.706	971.693
April/April	971.693	1.942.193	862.943	1.079.250
Mei/May	1.079.250	1.803.360	1.469.798	333.562
Juni/June	333.562	1.261.252	526.162	735.090
Juli/July	735.090	2.519.650	1.236.287	1.283.363
Agustus/August	1.283.363	2.215.963	1.492.460	723.503
September/September	723.503	1.183.853	281.384	902.469
Oktober/October	902.469	1.640.469	889.603	750.866
November/November	750.866	2.012.866	942.344	1.070.522
Desember/December	1.070.522	1.033.445	793.633	239.812

**Tabel 11.4**  
**Table**

**Banyaknya Beras yang disalurkan menurut Bulan di Kabupaten Mimika, 2019**  
**The Amount of Rice Distributed by Month in Mimika Regency, 2019**

Bulan Month	Penyaluran/Distribution				
	Pegawai/TNI/ Polri	Operasi Pasar	Bansos Rastra	Lainnya*	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	226.918	19.000	332.840	384.630	963.388
Februari/February	214.627	100.000	-	506.260	820.887
Maret/March	281.156	143.000	372.090	20.460	816.706
April/April	250.483	133.900	166.420	312.140	862.943
Mei/May	419.898	34.950	332.840	682.110	1.469.798
Juni/June	275.662	500	-	250.000	526.162
Juli/July	357.397	6.800	372.090	500.000	1.236.287
Agustus/August	311.350	3.500	572.760	604.850	1.492.460
September/September	261.534	9.500	-	10.350	281.384
Oktober/October	318.893	14.000	-	556.710	889.603
November/November	417.344	20.000	-	505.000	942.344
Desember/December	162.484	90.800	-	540.349	793.633

Catatan/Note: Penyaluran Lainnya :  
 - Movereg/Movenas -Jatah Karyawan  
 -Rebagging -Penjualan Langsung

Sumber/Source: Perum BULOG KCP Timika

**Tabel**  
**Table** 11.5

**Realisasi Penerimaan dan Penyaluran Bahan Bakar Minyak per Bulan di Kabupaten Mimika, 2019**  
**Realization of Revenue and Distribution of Fuel Oil by Month in Mimika Regency, 2019**

Bulan Month	Penerimaan/Revenue		
	Premium	B. Solar	Minyak Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	2.518.878	7.448.285	915.395
Februari/February	2.179.032	5.812.485	753.307
Maret/March	2.392.504	6.699.588	416.430
April/April	2.528.851	5.713.890	924.820
Mei/May	1.924.368	6.019.340	652.780
Juni/June	2.967.394	2.296.916	726.516
Juli/July	1.912.102	5.542.960	823.470
Agustus/August	2.474.635	6.557.146	811.241
September/September	1.775.935	5.771.899	519.335
Oktober/October	2.583.943	6.062.725	923.349
November/November	2.930.801	6.584.872	565.146
Desember/December	2.742.662	8.151.011	814.156

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.4

Bulan Month	Penyaluran/ <i>Distribution</i>		
	Premium	B. Solar	Minyak Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	2.345.360	6.496.000	756.000
Februari/ <i>February</i>	2.382.610	5.865.300	710.000
Maret/ <i>March</i>	2.425.196	6.374.342	736.050
April/ <i>April</i>	2.446.385	6.105.300	726.000
Mei/ <i>May</i>	2.379.195	6.135.442	785.000
Juni/ <i>June</i>	2.155.864	5.322.855	713.000
Juli/ <i>July</i>	2.305.995	5.771.700	715.000
Agustus/ <i>August</i>	2.230.995	5.809.100	746.000
September/ <i>September</i>	2.359.157	6.058.084	726.000
Oktober/ <i>October</i>	2.533.445	6.567.100	754.000
November/ <i>November</i>	2.393.345	6.673.100	715.000
Desember/ <i>December</i>	2.427.902	7.576.990	688.300

Sumber/*Source*: PT. Pertamina JOBBER Timika



# 12

## **SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

### **PENDAPATAN REGIONAL MMKA TAHUN 2019 (ATAS DASAR HARGA BERLAKU)**

**Rp.54.831.757,54 JUTA**

---

### **PENDAPATAN REGIONAL MMKA TAHUN 2019 (ATAS DASAR HARGA KONSTAN)**

**Rp.45.652.227,34 JUTA**

---

Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar adalah nilai tambah bruto (Gross Value Added) yang timbul dari seluruh sector perekonomian di suatu wilayah. Nilai tambah adalah nilai yang ditambahkan dari kombinasi factor produksi dan bahan baku dalam proses produksi. Penghitungan nilai tambah adalah nilai produksi (output) dikurangi biaya antara. Data PDRB tahun 2019 merupakan angka sangat sementara, sedangkan PDRB tahun 2018 merupakan angka sementara, dan PDRB 2017 sudah menjadi angka tetap. PDRB bisa saja revisi untuk 3 tahun terakhir dan tahun ini.



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities ). To compile these statistics, two approaches*



pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan akan Minum; Informasi dan komunikasi; Jasa Keuangan dan asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

*have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
  5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
  6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
  5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
  6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah

- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah;
- b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
- c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri

- a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut;
- b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki

*and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is*

- a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number;*
- b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);*
- c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so.*

*Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by*

- a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;*
- b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods.*

*Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
  8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
  8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to nonresidents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from nonresidents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership*

hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya

*of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**ULASAN**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam satu waktu di wilayah tersebut. PDRB dapat menggambarkan kondisi perekonomian di suatu wilayah pada waktu tertentu.

Nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh aktivitas sector ekonomi di Kabupaten Mimika menunjukkan tren yang positif. Pada tahun 2019, nilai PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten Mimika sebesar 54.83 triliun rupiah.

PDRB atas dasar harga konstan yang secara umum menggambarkan dinamika produksi seluruh aktivitas sektor ekonomi di Kabupaten Mimika pada tahun 2019 mencapai 45.65 triliun rupiah. Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Mimika secara umum mengalami perlambatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 38.52 persen. Hal ini dikarenakan gejala pertumbuhan yang berasal dari kategori pertambangan dan penggalian yang mana didasari dari aktivitas ekonomi PT. Freeport Indonesia, namun jika dilihat dari per kategorinya, ada beberapa kategori yang mengalami percepatan pertumbuhan seperti konstruksi, pengadaan listrik dan gas, jasa perusahaan, jasa pendidikan serta jasa lainnya

**DESCRIPTION**

*Gross Domestic Regional Product (GDRP) is defined as total value added of the goods and services which are produced in the certain period of a region. GDRP can describe economic condition in a region in a certain time.*

*Gross value added that generated by all activities of economic sectors in Mimika Regency showed a positive trend. In 2019, the value of GDRP at current prices in Mimika Regency was reach 54.83 trillion rupiahs.*

*GDRP at constant price which in general presents the progress of production of all economic activities in Mimika Regency, in 2019 was reach 45.65 trillion rupiahs. In 2019, Mimika economic growth in general will experience a significant slowdown of 38.52 percent. This is due to the turmoil in growth that comes from the mining and quarrying category which is based on the economic activities of PT. Freeport Indonesia, but if seen from its category, there are several categories that have accelerated growth such as construction, electricity and gas procurement, company services, education services and other services.*

**Tabel** 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mimika (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mimika Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,239,283.72	1,370,746.22	1,426,846.37	1,476,217.00	1,502,392.38
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	45,294,171.80	54,678,693.93	62,871,974.69	73,079,806.92	41,605,557.70
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	95,960.80	108,311.29	122,549.82	136,198.43	132,373.94
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,608.80	9,868.56	11,492.97	12,311.26	13,265.75
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,265.95	6,513.85	6,773.74	7,078.18	7,192.60
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,602,856.68	1,938,749.72	2,172,158.91	2,391,005.09	2,795,274.49
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,499,862.78	1,735,881.25	1,963,340.38	2,116,575.12	2,252,329.34
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	838,662.35	966,366.56	1,081,194.96	1,169,553.90	1,273,956.39
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	182,904.29	205,429.51	231,411.98	249,689.06	270,917.21
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,161,677.96	1,279,124.51	1,437,214.29	1,531,064.59	1,611,292.38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018*</b>	<b>2019**</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	306,348.08	329,936.58	352,387.27	358,577.61	364,382.09
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	436,507.02	500,993.07	577,877.81	607,409.34	657,062.30
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	283,674.36	305,348.78	330,742.93	380,317.15	392,614.45
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	908,868.06	1,095,845.49	1,162,900.75	1,305,307.97	1,397,854.30
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	118,270.51	128,660.46	140,457.44	148,757.63	157,521.60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	106,449.30	125,530.54	138,779.22	150,126.97	162,667.89
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	157,955.49	177,005.68	199,165.54	213,878.80	235,102.76
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	54,248,327.96	64,963,006.00	74,227,269.06	85,333,875.01	54,831,757.54

Catatan/Note: \* Angka Sementara / *Preliminary Figures*

\*\* Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*



**Tabel**  
**Table** 12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mimika (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mimika Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018*</b>	<b>2019**</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,092,923.87	1,161,649.48	1,193,674.56	1,202,076.81	1,203,353.00
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	49,510,078.47	56,648,911.59	58,598,049.05	65,086,334.12	36,029,230.23
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	86,823.22	93,498.91	100,987.02	107,530.20	101,482.13
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,596.46	7,834.71	8,177.62	8,522.86	8,992.93
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,151.44	6,300.30	6,457.80	6,494.77	6,355.27
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,306,343.20	1,464,410.73	1,569,790.84	1,677,841.07	1,900,994.44
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,259,813.81	1,350,489.62	1,438,864.35	1,514,183.61	1,589,502.87
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	654,532.25	704,241.97	754,850.51	793,976.19	836,907.40
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	158,233.35	168,032.58	179,027.69	189,292.28	198,598.70
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,059,641.13	1,108,914.44	1,163,555.09	1,210,813.69	1,231,090.61

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018*</b>	<b>2019**</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	273,345.18	288,718.09	296,372.35	289,093.09	291,444.91
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	377,408.07	397,033.29	418,313.35	430,528.94	460,513.11
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	268,903.49	279,121.83	290,134.30	310,478.12	314,349.15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	814,018.18	901,932.15	936,092.84	1,020,802.69	1,055,512.54
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	109,241.67	113,939.07	119,088.12	124,007.70	129,681.26
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	94,074.69	103,294.01	109,737.98	116,011.70	122,045.50
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	135,391.90	144,056.98	153,440.34	161,692.36	172,173.29
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>57,214,520.37</b>	<b>64,942,379.73</b>	<b>67,336,613.81</b>	<b>74,249,680.20</b>	<b>45,652,227.34</b>

Catatan/Note: \* Angka Sementara / *Preliminary Figures*

\*\* Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mimika, 2015–2019**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mimika Regency, 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2.28	2.11	1.92	1.73	2.74
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	83.49	84.17	84.70	85.64	75.88
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0.18	0.17	0.17	0.16	0.24
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.02	0.02	0.02	0.01	0.02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2.95	2.98	2.93	2.80	5.10
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2.76	2.67	2.65	2.48	4.11
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1.55	1.49	1.46	1.37	2.32
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.34	0.32	0.31	0.29	0.49
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2.14	1.97	1.94	1.79	2.94
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0.56	0.51	0.47	0.42	0.66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0.80	0.77	0.78	0.71	1.20
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.52	0.47	0.45	0.45	0.72
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1.68	1.69	1.57	1.53	2.55
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0.22	0.20	0.19	0.17	0.29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.20	0.19	0.19	0.18	0.30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.29	0.27	0.27	0.25	0.43
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note*: \* Angka Sementara / *Preliminary Figures*

\*\* Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.4

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mimika (persen), 2016–2019**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mimika Regency (percent), 2016–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6.29	2.76	0.70	0.11
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	14.42	3.44	11.07	-44.64
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7.69	8.01	6.48	-5.62
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3.14	4.38	4.22	5.52
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2.42	2.50	0.57	-2.15
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12.10	7.20	6.88	13.30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7.20	6.54	5.23	4.97
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7.59	7.19	5.18	5.41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6.19	6.54	5.73	4.92
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4.65	4.93	4.06	1.67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5.62	2.65	-2.46	0.81
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5.20	5.36	2.92	6.96
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3.80	3.95	7.01	1.25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018*</b>	<b>2019**</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10.80	3.79	9.05	3.40
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4.30	4.52	4.13	4.58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9.80	6.24	5.72	5.20
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6.40	6.51	5.38	6.48
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	13.51	3.69	10.27	-38.52

Catatan/Note: \* Angka Sementara / *Preliminary Figures*

\*\* Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Mimika (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Mimika Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018*</b>	<b>2019**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	8,841,360.32	9,697,648.11	10,841,128.57	11,817,602.39	12,404,563.87
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	189,938.22	210,188.40	246,284.34	267,793.43	300,885.62
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	4,277,573.65	4,301,096.18	3,907,693.56	4,105,263.83	4,298,701.62
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	13,299,366.85	14,610,197.94	15,344,774.50	17,064,040.94	18,821,666.37
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	147,141.98	387,353.72	638,837.51	2,083,433.80	-2,623,621.56
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	27,492,946.94	35,756,521.65	43,248,550.59	49,995,740.61	21,629,561.63
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>54,248,327.96</b>	<b>64,963,006.00</b>	<b>74,227,269.06</b>	<b>85,333,875.01</b>	<b>54,831,757.54</b>

Catatan/Note: \* Angka Sementara / Preliminary Figures

\*\* Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 12.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Mimika (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Mimika Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018*</b>	<b>2019**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6,597,626.39	6,978,806.62	7,519,332.84	7,971,946.78	8,180,376.34
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	137,912.92	147,015.18	161,279.18	168,554.15	185,038.22
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	3,381,931.06	3,397,083.89	3,067,583.41	3,072,726.63	3,095,157.53
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	9,785,689.99	10,429,404.79	10,803,013.81	11,590,723.46	12,208,562.15
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	<b>67,496.09</b>	<b>151,272.34</b>	<b>245,776.67</b>	<b>903,904.14</b>	<b>-1,256,883.54</b>
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	<b>37,243,863.93</b>	<b>43,838,796.92</b>	<b>45,539,627.90</b>	<b>50,541,825.03</b>	<b>23,239,976.64</b>
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>57,214,520.37</b>	<b>64,942,379.73</b>	<b>67,336,613.81</b>	<b>74,249,680.20</b>	<b>45,652,227.34</b>

Catatan/Note: \* Angka Sementara / Preliminary Figures

\*\* Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

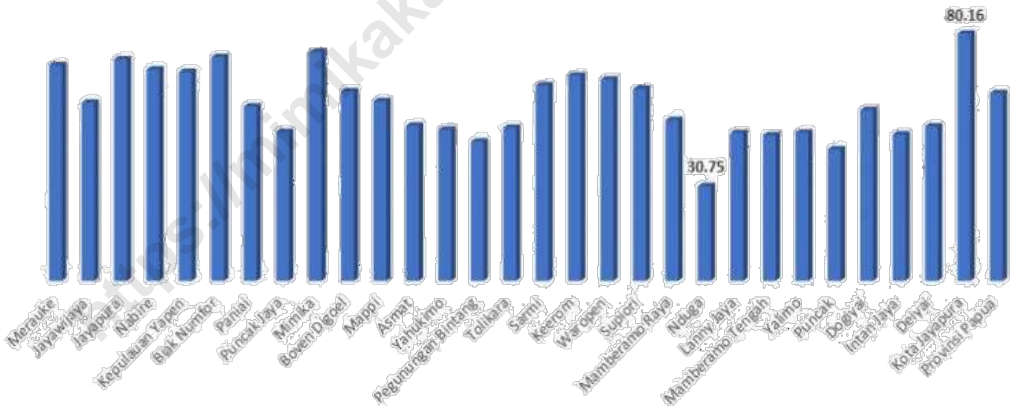




# 13

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

### SEBARAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI PAPUA 2019





**ULASAN**

Pada tahun 2019, kabupaten/kota di Provinsi Papua yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Kota Jayapura dengan jumlah penduduk sebanyak 300.192 jiwa atau sebesar 8,88 persen dari jumlah penduduk Papua. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk terbesar kedua adalah Kabupaten Merauke dengan jumlah penduduk sebanyak 227.411 jiwa atau sebesar 6,73 persen dari jumlah penduduk Papua.

Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Supiori dengan jumlah penduduk sebanyak 20.710 jiwa atau hanya sebesar 0,61 persen dari jumlah penduduk Papua.

Pada tahun 2019, kabupaten/kota di Provinsi Papua yang memiliki laju PDRB tertinggi adalah Kabupaten Jayapura yaitu sebesar 7,69 persen. Laju PDRB Kabupaten Mimika mengalami pelambatan sebesar 38,52 persen. Sementara itu, angka IPM tertinggi di Papua di Kota Jayapura sebesar 80,16. IPM terendah di Kabupaten Nduga sebesar 30,75

**DESCRIPTION**

*In 2019, regency/municipality in Papua Province with the largest population was Jayapura Municipality with 300.192 people or 8.88 percent from total population in Papua. Regency/municipality with the second largest population was Merauke Regency with 227.411 people or 6,73 percent from total population in Papua.*

*Regency/municipality with the smallest population was Supiori Regency with 20.710 people or only 0,61 percent from total population in Papua.*

*In 2019, the district / city in Papua Province that had the highest GRDP was Jayapura Regency at 7,69 percent. Mimika Regency's GRDP has slowed by 38,52 percent. Meanwhile, the highest HDI figure in Papua in Jayapura City was 80,16. The lowest HDI in Kabupaten Nduga was 30,75.*

**Tabel 13.1** Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019  
**Table 13.1** Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	216.585	220.006	223.389	225.714	227.411
Jayawijaya	206.320	210.229	212.811	214.994	217.887
Jayapura	121.410	123.780	125.975	128.587	131.802
Nabire	140.178	142.795	145.101	147.921	150.308
Kepulauan Yapen	91.404	93.114	95.007	97.412	101.204
Biak Numfor	139.171	141.801	144.697	148.404	152.401
Paniai	164.280	167.325	170.193	173.392	177.410
Puncak Jaya	115.310	119.779	123.591	126.113	129.300
<b>Mimika</b>	201.677	205.591	210.413	215.493	219.689
Boven Digoel	63.020	64.674	66.209	67.717	69.211
Mappi	91.876	93.592	94.671	99.599	103.292
Asmat	88.578	90.316	92.909	95.606	97.490
Yahukimo	181.326	184.217	187.021	189.092	190.887
Pegunungan Bintang	71.710	72.511	73.473	74.396	75.788
Tolikara	131.323	133.786	136.576	137.695	139.111
Sarmi	36.797	37.511	38.210	39.406	40.515
Keerom	53.694	54.130	55.018	55.799	57.100
Waropen	28.395	28.803	29.480	30.612	31.514
Supiori	18.186	18.486	19.104	20.018	20.710
Mamberamo Raya	21.523	21.821	22.313	23.307	24.086
Nduga	94.173	95.885	97.012	97.517	98.595
Lanny Jaya	172.625	174.782	176.687	177.682	178.995
Mamberamo Tengah	46.321	46.696	47.487	48.090	48.201
Yalimo	58.891	59.778	60.822	61.115	62.605
Puncak	103.624	105.521	107.822	111.182	113.204
Dogiyai	92.190	93.809	94.997	96.590	97.902
Intan Jaya	45.917	47.300	48.318	48.812	49.293
Deiyai	69.381	70.620	72.206	72.486	73.199
Kota Jayapura	283.490	288.786	293.690	297.775	300.192
<b>Provinsi Papua</b>	<b>3.149.375</b>	<b>3.207.444</b>	<b>3.265.202</b>	<b>3.322.526</b>	<b>3.379.302</b>

**Tabel** 13.2  
**Table**

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019**  
**Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	5.93	7.66	7.46	8.11	7.57
Jayawijaya	2.98	4.67	5.51	6.34	4.97
Jayapura	5.76	8.54	7.01	7.69	7.69
Nabire	4.6	6.79	6.1	5.83	4.83
Kepulauan Yapen	1.86	5.41	4.64	4.55	4.73
Biak Numfor	2.6	4.06	-4.57	0.42	2.18
Paniai	1.89	6.73	4.76	6.49	3.84
Puncak Jaya	0.66	4.6	3.73	4.52	4.29
<b>Mimika</b>	44.26	13.51	3.69	10.27	-38.52
Boven Digoel	2.21	4.74	4.07	3.45	2.42
Mappi	1.13	6.92	7.03	6.31	6.11
Asmat	0.95	6.18	5.85	5.77	4.72
Yahukimo	0.96	4.61	6.05	5.47	4.98
Pegunungan Bintang	0.88	6.49	6.05	5.28	4.74
Tolikara	0.69	4.58	4.6	4.63	3.92
Sarmi	1.1	6.71	7.1	6.24	5.93
Keerom	1.28	5.79	4.85	4.19	3.92
Waropen	0.88	9.46	7.72	7.18	5.43
Supiori	0.5	4.43	4.01	4.18	4.34
Mamberamo Raya	0.61	8.08	6.45	5.9	5.88
Nduga	0.48	6.73	7.25	5.74	4.84
Lanny Jaya	0.73	5.81	5.39	5.27	5.16
Mamberamo Tengah	0.47	5.72	5.66	5.11	4.94
Yalimo	0.46	6.83	5.19	6.49	5.49
Puncak	0.5	7.32	6.67	6.72	4.8
Dogiyai	0.55	6.9	5.88	5.86	5.73
Intan Jaya	0.5	7.17	3.66	2.79	2.72
Deiyai	0.53	7.91	4.8	3.43	3.74
Kota Jayapura	14.05	7.23	6.02	5.45	5.13

**Tabel**  
**Table** 13.3

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota  
di Provinsi Papua, 2015–2019**  
*Human Development Index by Regency/Municipality in  
Papua Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	67.75	68.09	68.64	69.38	69.98
Jayawijaya	54.18	54.96	55.99	56.82	57.79
Jayapura	70.04	70.50	70.97	71.25	71.84
Nabire	66.49	66.64	67.11	67.70	68.53
Kepulauan Yapen	65.28	65.55	66.07	67.00	67.76
Biak Numfor	70.85	71.13	71.56	71.96	72.57
Paniai	54.20	54.34	54.91	55.83	56.58
Puncak Jaya	44.87	45.49	46.57	47.39	48.33
<b>Mimika</b>	<b>70.89</b>	<b>71.64</b>	<b>72.42</b>	<b>73.15</b>	<b>74.13</b>
Boven Digoel	59.02	59.35	60.14	60.83	61.51
Mappi	56.11	56.54	57.10	57.72	58.30
Asmat	46.62	47.31	48.49	49.37	50.37
Yahukimo	46.63	47.13	47.95	48.51	49.07
Pegunungan Bintang	40.91	41.90	43.24	44.22	45.21
Tolikara	46.38	47.11	47.89	48.85	49.68
Sarmi	60.99	61.27	62.31	63.00	63.45
Keerom	63.43	64.10	64.99	65.75	66.59
Waropen	62.35	63.10	64.08	64.80	65.34
Supiori	60.09	60.59	61.23	61.84	62.30
Mamberamo Raya	48.29	49.00	50.25	51.24	52.20
Nduga	25.47	26.56	27.87	29.42	30.75
Lanny Jaya	44.18	45.16	46.49	47.34	48.00
Mamberamo Tengah	43.55	44.15	45.50	46.41	47.23
Yalimo	44.32	44.95	46.19	47.13	48.08
Puncak	39.41	39.96	41.06	41.81	42.70
Dogiyai	52.78	53.32	54.04	54.44	55.41
Intan Jaya	44.35	44.82	45.68	46.55	47.51
Deiyai	48.28	48.50	49.07	49.55	50.11
Kota Jayapura	78.05	78.56	79.23	79.58	80.16
<b>Provinsi Papua</b>	<b>57.25</b>	<b>58.05</b>	<b>59.09</b>	<b>60.06</b>	<b>60.86</b>





# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BPS KABUPATEN MIMIKA**

*BPS-Statistics of Mimika Regency*

Jl. Hasanuddin No. 1, Timika, Papua

Telp. (0901) 3266800 E-mail: [bps9412@bps.go.id](mailto:bps9412@bps.go.id)

Homepage: <http://www.mimikakab.bps.go.id>

